

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DAN KONTROL DIRI
DENGAN KEPATUHAN SANTRI TERHADAP PERATURAN
PONDOK DI SMP X MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang



Disusun Oleh:

SITI NURLAZIMAH

(30701602003)

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING
HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DAN KONTROL DIRI
DENGAN KEPATUHAN SANTRI TERHADAP PERATURAN
PONDOK DI SMP X MAGELANG

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DAN KONTROL DIRI DENGAN
KEPATUHAN SANTRI TERHADAP PERATURAN PONDOK DI SMP X MAGELANG

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Siti Nurlazimah
30701602003

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi

Pembimbing

Tanggal



Emi Agustina Setiowati, S.Psi, M.Psi

26 Juli 2021

Semarang, 26 Juli 2021

Mengesahkan,
Dean Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung



Ruseno Arjanggi, S.Psi., M.A.
NIK. 210700010

PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DAN KONTROL DIRI DENGAN KEPATUHAN SANTRI TERHADAP PERATURAN PONDOK DI SMP X MAGELANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Siti Nurlazimah
Nim: 30701602003

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal 10 Agustus 2021

Dewan Penguji

1. Dra. Rohmatun, M.Si, Psi
2. Luh Putu Shanti Kusumaningsih, S.Psi, M.Psi
3. Erni Agustina Setiowati, S.Psi, M.Psi

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 19 Agustus 2021

Mengetahui



Ruseno Arjanggi, S.Psi, M.A., Psikolog
NIK. 210700010

PERNYATAAN

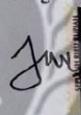
PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Siti Nurlazimah dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di perguruan tinggi.
2. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan daftar pustaka.
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya akan bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Semarang, 18 Agustus 2021

Yang menyatakan



Siti Nurlazimah
30701602003



MOTTO

”waktu yang paling bahaya adalah ketika kita merasa nyaman, aman dan tidak ada bahaya disekitar kita”

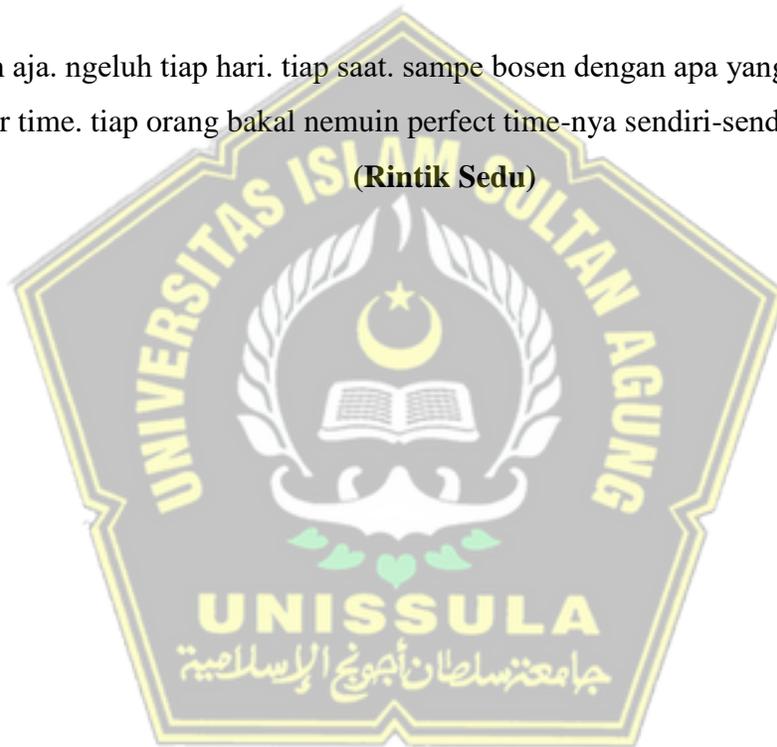
(Jang Hansol)

“Allah tidak pernah memintamu untuk menang melawan orang lain, yang diminta oleh-Nya adalah kemenangan melawan diri sendiri.”

(emha ainun najib)

“ngeluh aja. ngeluh tiap hari. tiap saat. sampe bosen dengan apa yang dikeluhin. take your time. tiap orang bakal nemuin perfect time-nya sendiri-sendiri. gapapa”.

(Rintik Sedu)



PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini kepada:

Keluarga kecil saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi yang tak pernah lupa mendoakan saya setiap hari, terkhusus Bapak, Ibu, Kakak, Adek dan juga ponakan tersayang Zulfa dan juga Ibra

Teman-teman saya yang telah memberikan inspirasi, motivasi, arahan serta dukungan

Dosen pembimbing sekaligus dosen wali saya ibu Erni Agustina Setiowati, S.Psi., M.Psi yang telah memberikan banyak waktu, ilmu, arahan dan kesabaran dalam membimbing penyusunan skripsi ini

Almamater tercinta Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan banyak ilmu dan mendapatkan banyak pengalaman yang berharga



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan derajat S-1 sarjana Psikologi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Peneliti mengakui banyak menghadapi berbagai kesulitan dan kendala dalam menyelesaikan skripsi, namun berkat petunjuk dari Allah SWT dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Akhirnya dengan penuh kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ruseno Arjangi, S.Psi., MA selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah membantu dalam proses akademik maupun penelitian.
2. Ibu Erni Agustina Setiowati, S.Psi.,M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi dan juga dosen wali yang telah memberikan banyak waktu dan sabar serta memberikan motivasi dan nasehat dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Psikologi Unissula yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
4. Bapak dan Ibu staf Tata Usaha dan Perpustakaan serta seluruh Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam proses administrasi dari awal kuliah sampai terselesainya skripsi ini.
5. Bapak K.H Nasrul Arif dan Bapak K.H Izzuddin Lc. MA selaku pengasuh Pondok Pesantren API-ASRI Tegalrejo, serta bapak Teguh yang telah memberikan izin untuk penelitian sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Seluruh santri putra SMP Syubbanul Wathon Magelang yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi subjek penelitian.
7. Bapak dan ibuk tercinta, bapak Mustofa dan ibu Ngumrotun yang tak pernah lupa mendoakan kesehatan dan kesuksesan saya setiap hari. Terimakasih untuk semua yang telah bapak dan ibu berikan dari saya lahir sampai saat ini, maafkan anakmu yang belum bisa membalas semua kasih dan sayangmu.

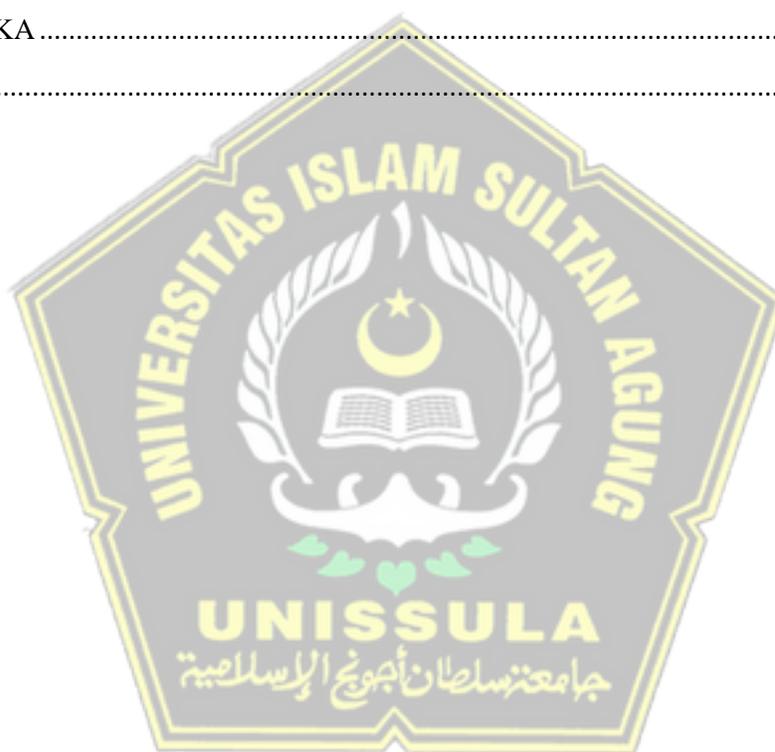
8. Kakakku tersayang Achmad Affandi, Enno Elzya, Siti Nur Anifah, Muhamad Zulianto serta adeku Siti Fitriyah yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi
9. Ponakan tersayang yang imut nan lucu Zulfa Abisya Kamila dan Ibrahim Kalla Satrianagari yang menjadi mood boster dikala lelah mengerjakan skripsi
10. Ibu nyai Khoiriyah Thomafi dan abah Sya'roni selaku pengasuh PP Putri As-sa'adah yang selalu memberikan wejangan, serta do'a untuk kelancaran kuliah para santrinya.
11. Santri As-sa'adah yang memberikan motivasi terhadap saya, terkhusus si Lele, Cacac, Elma, Ifah para anggota kamar Khodijah yang telah memberikan pengalaman yang menarik dan asik
12. Keluarga besar Racana Sultan Agung yang sudah memberikan pengalaman yang berkesan dalam berorganisasi dan menjadi tempat singgah selama jeda perkuliahan.
13. Teman-teman Psikologi angkatan 2016 terkhusus kelas D yang telah memberikan dukungan, motivasi serta pengalaman yang akan selalu terkenang.
14. Sahabat sambat saya Penthol, Huda, Cacac yang bersedia saya repoti dan mendengarkan segala keluh kesah serta memberikan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi.
15. Sobat ambyarku Neny, Dika, Ikun yang selalu mendengarkan sambatanku dan juga selalu memberikan motivasi percintaan yang tidak berfaedah.
16. Teman fangirl sekaligus sepupuku Fatimah Lutfiyani yang selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi dan meracuni saya K-pop dan gandaputra.
17. Oppa EXO dan juga dedek NCT yang selalu setia menghibur dan menemani saya dalam mengerjakan skripsi disaat sedih maupun senang dikala siang maupun malam.
18. Teman-teman dan pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungan kalian selama ini, semoga Allah memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah kalian berikan.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kepatuhan.....	9
1. Pengertian Kepatuhan.....	9
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan.....	10
3. Dimensi Kepatuhan.....	12
B. Konformitas.....	13
1. Pengertian Konformitas.....	13
2. Aspek-aspek Konformitas.....	14
3. Ciri-ciri Konformitas.....	16
C. Kontrol Diri.....	17
1. Pengertian Kontrol Diri.....	17

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri	18
3. Aspek-aspek Kontrol Diri	19
4. Jenis-jenis Kontrol Diri	21
D. Hubungan antara Konformitas dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan	22
E. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Identifikasi Verbal	25
B. Definisi Operasional	25
1. Kepatuhan	25
2. Konformitas	26
3. Kontrol diri	26
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	27
3. Teknik pengambilan sampel	27
D. Metode Pengumpulan Data	28
1. Skala Kepatuhan	28
2. Skala Konformitas	29
3. Skala Kontrol Diri	29
E. Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem	30
1. Uji Validitas	30
2. Estimasi Reliabilitas	30
3. Uji Daya Beda Aitem	31
F. Metode Analisis	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Orientasi Kacah dan Pelaksanaan Penelitian	32
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	33
1. Persiapan Penelitian	33
2. Pelaksanaan Penelitian	40
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	41
1. Uji Asumsi	41
2. Uji Hipotesis	42

D. Deskripsi Variabel Penelitian	43
1. Deskripsi Data Skor Skala Kepatuhan	44
2. Deskripsi Data Skor Skala Konformitas	45
3. Deskripsi Data Skor Skala Kontrol Diri	46
E. Pembahasan	47
F. Kelemahan Peneliti.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian data santri SMP X Magelang.....	27
Tabel 2. Blueprint Skala Kepatuhan	28
Tabel 3. Blueprint Skala Konformitas	29
Tabel 4. Blueprint Skala Kontrol Diri.....	30
Tabel 5. Sebaran Aitem Kepatuhan	34
Tabel 6. Sebaran Aitem Konformitas	34
Tabel 7. Sebaran Aitem Kontrol Diri.....	35
Tabel 8. Data Santri Putra SMP X Magelang sebagai Uji Coba Penelitian	35
Tabel 9. Sebaran Aitem Berdaya Beda Tinggi dan Rendah pada Skala Kepatuhan.....	36
Tabel 10. Sebaran Aitem Berdaya Beda Tinggi dan Rendah pada Skala Konformitas.....	37
Tabel 11. Sebaran Aitem Berdaya Beda Tinggi dan Rendah pada Skala Kontrol Diri	37
Tabel 12. Penomoran kembali pada Skala Kepatuhan.....	38
Tabel 13. Perbaikan aitem gugur pada Skala Konformitas.....	39
Tabel 14. Perbaikan aitem gugur Skala Kontrol Diri	39
Tabel 15. Data Santri Putra SMP X Magelang sebagai Penelitian	40
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 17. Norma Kategorisasi Skor.....	44
Tabel 18. Deskripsi Skor Skala kepatuhan	44
Tabel 19. Kategorisasi Skor Skala Kepatuhan.....	45
Tabel 20. Deskripsi Skor Skala konformitas	45
Tabel 21. Kategorisasi Skor Skala Konformitas.....	46
Tabel 22. Deskripsi Skor Skala kontrol diri.....	46
Tabel 23. Kategorisasi Skor Skala kontrol diri.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Norma Kategorisasi Skala Kepatuhan	45
Gambar 2. Norma Kategorisasi Skala Konformitas	46
Gambar 3. Norma Kategorisasi Skala Kontrol Diri.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A SKALA UJI COBA.....	56
LAMPIRAN B TABULASI DATA SKALA UJI COBA.....	64
LAMPIRAN C UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA UJI COBA	80
LAMPIRAN D SKALA PENELITIAN	85
LAMPIRAN E TABULASI DATA SKALA PENELITIAN.....	92
LAMPIRAN F ANALISIS DATA	110
LAMPIRAN G.....	118



**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DAN KOTROL DIRI
DENGAN KEPATUHAN SANTRI TERHADAP PERATURAN
PONDOK DI SMP X MAGELANG**

Oleh:

Siti Nurlazimah

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email: Sitinurlazimah19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dan kontrol diri dengan kepatuhan santri terhadap peraturan pondok di SMP X Magelang. Penelitian ini dilakukan terhadap 145 santri putra di SMP X Magelang dengan rentang umur 13-15 tahun. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga skala, yaitu skala kepatuhan terdiri dari 22 aitem dengan reliabilitas sebesar 0,823, skala kedua yaitu konformitas dengan jumlah aitem 24 dengan reliabilitas sebesar 0,751, skala ketiga yaitu skala kontrol diri yang terdiri dari 20 aitem dengan reliabilitas sebesar 0,719. Uji hipotesis pertama menggunakan teknik korelasi analisis regresi berganda, diperoleh hasil $R = 0,730$ dan $F = 81,132$ dengan signifikan 0,000 ($p < 0,05$), artinya ada hubungan signifikan antara konformitas dan kontrol diri dengan kepatuhan santri terhadap peraturan pondok yang berarti hipotesis pertama diterima. Variabel konformitas dan kontrol diri secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 53,2% terhadap kepatuhan santri, sedangkan 46,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini. Hipotesis kedua dan ketiga menggunakan teknik analisis korelasi parsial. Hipotesis kedua diperoleh $r_{x_1y} = 0,295$ dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan kepatuhan, maka hipotesis kedua diterima. Hipotesis ketiga diperoleh $r_{x_2y} = 0,719$ dengan signifikansi 0,000 ($p > 0,05$), menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan yang artinya hipotesis ketiga diterima.

Kata kunci: Kepatuhan, Konformitas, Kontrol diri

***THE CORRELATION BETWEEN CONFORMITY AND SELF-CONTROL
WITH STUDENTS' OBEDIENCE TO THE RULES OF THE
BOARDING SCHOOL AT SMP X MAGELANG***

By:

Siti Nurlazimah

Faculty of Psychology, Sultan Agung Islamic University of Semarang

Email: Sitinurlazimah19@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between conformity and self-control with students' obedience to the rules of the boarding school at SMP X Magelang. This research was conducted on 145 male students at SMP X Magelang with an age range of 13-15 years. The sampling technique used was cluster random sampling. The data collection technique uses three scales, namely the compliance scale consisting of 22 items with a reliability of 0.823, the second scale is conformity with a total of 24 items with a reliability of 0.751, the third scale is a self-control scale consisting of 20 items with a reliability of 0.719. The first hypothesis test using the correlation technique of multiple regression analysis, the results obtained are $R = 0.730$ and $F = 81.132$ with a significant 0.000 ($p < 0.05$), meaning that there is a significant relationship between conformity and self-control with students' obedience to the rules of the cottage, which means the first hypothesis is accepted. . The variables of conformity and self-control together gave an effective contribution of 53.2% to santri compliance, while 46.8% was influenced by other factors that were not included in this study. The second and third hypotheses use partial correlation analysis techniques. The second hypothesis was obtained $r_{x1y} = 0.295$ with a significance of 0.000 ($p < 0.05$) indicating a significant positive relationship between conformity and compliance, then the second hypothesis was accepted. The third hypothesis was obtained $r_{x2y} = 0.719$ with a significance of 0.000 ($p > 0.05$), indicating a significant positive relationship between self-control and compliance, which means the third hypothesis is accepted.

Kata kunci: Obedience, Conformity, Self-control

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren adalah lembaga akademik formal yang lebih fokus mengajar tentang ilmu agama, akhir-akhir ini banyak pesantren yang mendirikan sekolah untuk santrinya yang berbasis pesantren atau bisa disebut juga *boarding school*. Seseorang yang belajar dipondok pesantren dinamakan santri. Santri dipondok pesantren dengan karakter berbeda-beda diajarkan ilmu agama dan juga pengetahuan umum. Santri yang belajar dipondok pesantren rata-rata masih berusia remaja, masa remaja adalah masa yang mana individu dalam masa mencari jati diri serta melakukan sesuatu sesuai keinginan. Namun seringkali remaja saat mencari jati diri lupa akan batasan-batasan apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan.

Santri yang baru pertama kali memasuki pesantren akan membutuhkan waktu lama agar bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya dari teman yang berbeda, kegiatan sampai peraturan yang ada. Lingkungan yang jauh berbeda diluar pesantren dan didalam pesantren seringkali membuat santri merasa dirinya tidak mampu untuk bertahan dipesantren. Permasalahan yang dialami santri saat mengalami masa transisi dari sekolah umum biasa ke sekolah yang berbasis pesantren biasanya santri belum siap menghadapi perubahan-perubahan baru yang mengatur kehidupan santri. Permasalahan yang seringkali terjadi dipesantren yaitu kepatuhan terhadap peraturan.

Di pondok pesantren santri diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan, jika santri melanggar salah satu aturan maka akan menerima hukuman baik berupa fisik maupun psikologis. Peraturan pondok yang ketat membuat santri merasa ruang gerak untuk hidupnya semakin sempit dan sudah tidak bisa bebas seperti sebelum mondok di pesantren. Hal ini kadang memicu santri untuk melakukan sesuatu sebagai pelampiasan akan ketatnya peraturan di pondok dengan cara melanggar salah satu peraturan yang ada. Santri yang tidak bisa beradaptasi dengan baik dipesantren akan lebih memilih untuk keluar dari pesantren karena menganggap pesantren merupakan penjara, sebaliknya jika santri dapat beradaptasi dengan baik di pesantren maka akan merasa nyaman dan dapat mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh di pesantren.

Peraturan pondok dibuat agar kegiatan santri dari bangun tidur sampai tidur kembali dapat terjadwal dan bisa membuat santri untuk membagi waktu antara mengaji dan sekolah. Peraturan yang diterapkan di pesantren tidak sama dengan peraturan sekolah pada umumnya. Di pondok pesantren santri memiliki jadwal kegiatan yang padat mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Kegiatan santri pondok pesantren SMP X Magelang dimulai dari bangun untuk melaksanakan solat tahajud dan jamaah solat subuh di masjid, diteruskan mengaji al-quran bersama-sama. Kemudian santri persiapan untuk pergi sekolah. Waktu belajar santri dimulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 11.30 WIB siang. Setelah pulang sekolah santri diwajibkan untuk berjamaah solat duhur dan makan siang. Kegiatan setelah duhur mengaji sesuai dengan tingkatan pengajian seperti, *ibtidaiyah* untuk santri baru, *sorof* untuk santri kelas dua dan *imriti* untuk santri kelas tiga. Sore hari santri diwajibkan solat asar berjamaah dan mengaji kitab kuning. Pada malam hari setelah maghrib santri wajib mengikuti mujahadah sampai solat isya'. Setelah solat isya' santri mengaji kitab kuning dengan pengasuh pondok pesantren sampai pukul 20.00 WIB. belajar bersama menjadi kegiatan penutup santri sebelum tidur.

Upaya yang dilakukan untuk membentuk santri yang disiplin dan mandiri dibuat dalam sebuah peraturan pondok agar tercipta ketertiban dalam pesantren, namun faktanya menunjukkan adanya santri yang melanggar aturan pondok. Menurut hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan koordinator keamanan pondok pesantren di SMP X Magelang mengatakan bahwa kebanyakan santri yang melanggar peraturan dilakukan oleh santri putra, daripada santri putri.

"...pelanggaran disini macam-macam mbak dari yang level ringan sampai level berat. Untuk level ringan paling ya bolos ngaji, bolos sekolah, tidak hafalan dan tidak ikut jamaah. Lebih banyak yang melanggar peraturan santri putra dibandingkan santri putri di pondok. Santri putra disini kalo melanggar bisa sampai yang pelanggaran berat yang mengakibatkan dia dikeluarkan dari pesantren. Kasus tahun kemarin 2018 ada sekitar 22 orang anak SMP putra dikeluarkan karena kasus minum-minuman keras, tapi mengeluarkannya nggak langsung segitu, dilakukan dua kali pengeluaran yang kloter pertama 12 orang dan kloter kedua 10 orang. Terus setelah itu ada kasus lagi yang dilakukan santri putra dan dikeluarkan dari pondok, kasusnya dia melakukan hubungan seksual sesama jenis. Ada lebih dari dua orang yang menjadi korban pelecehan tapi yang paling parah ada satu korban yang dipaksa melakukan hubungan seksual. Yang jadi tersangkanya dikeluarkan

dari pondok. Untuk santri putri pelanggaran paling berat ya paling bawa hp, keluar pondok tanpa ijin dan pacaran...”

Hal ini sesuai dengan penelitian Nuqul (2007) mengenai perbedaan kedisiplinan atas aturan dapat dilihat dari tinjauan kepribadian introvert-ekstrovert, jenis kelamin serta lama tinggal di Ma'had Ali Universitas Islam Negeri (UIN) Malang yang mengatakan jika ada perbedaan intensitas kepatuhan antara laki-laki dengan perempuan, dimana perempuan mempunyai intensitas kepatuhan lebih tinggi daripada laki-laki.

Kusumadewi (2012) mengatakan pada saat remaja, seseorang berulang kali mengalami benturan atas desakan atas diri sendiri serta desakan atas lingkungan. Konflik yakni memiliki bentuk adanya berbenturan dari desakan lingkungan terhadap keperluan internal dari pribadi remaja tersebut yang dapat memunculkan berbagai emosi buruk. Seseorang berusia remaja yang memiliki pengendalian diri tidak baik seringkali mengalami kesulitan untuk melakukan pencarian solusi dalam memecahkan permasalahan serta lebih condong akan menempuh jalan yang singkat dan pada akhirnya melanggar aturan maupun norma-norma yang diberlakukan. Seperti yang diungkapkan oleh subjek pertama dengan salah satu santri putri di pondok pesantren Magelang berinisial AS berusia 14 tahun.

”...peraturan dipondok terlalu ketat mbak. Kita disini kaya gak bisa bebas, apa-apa mesti ada aturannya jadi ya kita ngerasa jenuh terus nglanggar deh peraturan. Pernah nglanggar peraturan keluar pondok tanpa ijin itu karna kepo aja sama dunia luar itu kaya apa sama teman-teman ngajak keluar karna bosen dipondok. Aku pernah melanggar peraturan dipondok cuma sekali itu minggat sama temen-temen. Ya aku sadar peraturan dipondok tu dibuat biar santrinya tertib tapi kalo terlalu ketat kan kita juga ngerasa tersiksa dan bosan dong, makanya cari pengalaman dengan keluar pondok tanpa ijin itu...”

Subjek kedua dengan salah satu santri putra berinisial MN berusia 13 tahun

”...pernah melanggar peraturan pondok beberapa kali mbak tapi nggak sampe yang peraturan berat paling cuma ghoib ngaji sama gak mau ikut jamaah aja. Alesannya ya itu karna capek sama kegiatan sekolah dari pagi sampe siang terus langsung kegiatan ngaji kan pastinya capek gitu jadi ya tak buat tidur aja, sama ini sih palingan kalo ngrasa males mau ngapa-ngapain bosen sama kegiatan yang itu-itu aja dan lagi kangen sama keluarga dirumah jadinya ya ngefek gitu dipondok dan akhirnya gak ikut ngaji sama jamaah ...”

Berdasarkan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan kontrol diri menjadi salah satu penyebab terjadinya pelanggaran. Hal tersebut selaras dengan penelitian Ramdani (2016) tentang hubungan antara kontrol diri dan kepatuhan terhadap aturan sekolah dengan perilaku merokok siswa SMK Negeri 3 Tanah Grogot yang menunjukkan bahwa siswa yang dapat mengontrol perilaku yang dimiliki, mampu mengontrol emosi dan dorongan-dorongan dari dalam dirinya maka dapat meminimalisir terjadinya perilaku merokok. Itu artinya seorang santri harus dapat mengatur sendiri tingkah laku, mampu mengendalikan emosinya agar tidak melanggar peraturan pondok.

Haryani (2015) mengatakan seseorang yang sedang mengambil langkah perbuatan seharusnya telah mempunyai perencanaan lebih dulu agar seseorang dapat memiliki kontrol terhadap diri sendiri. Individu yang memiliki pengendalian diri dengan baik akan memperhatikan beragam cara sebaik-baiknya saat bertindak pada kondisi yang beragam pula. Seseorang seringkali mengambil perubahan terhadap tindakannya disesuaikan atas kebutuhan keadaan secara sosial yang nantinya bisa menetapkan aturan pada kesan yang dilakukan. Perilaku yang memberi respon pada arahan suatu kondisi semakin memiliki fleksibilitas berupaya agar melancarkan komunikasi dan bersosialisasi, bertindak secara hangat serta mempunyai keterbukaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Tira dan Dini (2020) tentang kontrol diri dan didukung secara sosial oleh teman-teman seumuran dengan kepatuhan santri pada pelaksanaan aturan yang berada pada Pondok Pesantren Simarasa Ciamis Jabar menunjukkan bahwa ada hubungan secara positif signifikan dari kontrol diri dengan kepatuhan para santri. Makin tingginya kontrol diri artinya makin tingginya kepatuhan santri pada pelaksanaan aturan ataupun bagian dari tata tertib yang berada di Ponpes. Namun sebaliknya makin rendahnya kontrol diri dari santri artinya makin rendahnya pula kepatuhan santri untuk menaati aturan ataupun bagian dari tata tertib pada Ponpes Simarasa.

Penelitian sebelumnya oleh pujawati (2016) mengenai hubungan kontrol diri dan dukungan orang tua dan perilaku disiplin pada santri di pondok pesantren Darussa'adah Samarinda menunjukkan bahwa terdapat hubungan kontrol diri dengan perilaku disiplin pada santri pondok pesantren darussa'adah samarinda. Bahwasanya semakin tinggi kontrol

diri maka akan semakin tinggi juga perilaku disiplin. Sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin rendah pula perilaku disiplin.

Berdasarkan paparan diatas seorang santri harus dapat mengatur sendiri tingkah laku, mampu mengendalikan emosinya agar tidak melanggar peraturan pondok. Rintyastini (2005) selain kontrol diri yang menjadi faktor pendukung dari kepatuhan santri, faktor lain yang seringkali menjadi alasan santri saat melanggar aturan adalah karena pengaruh ajakan teman atau biasanya santri ikut melanggar agar bisa mendapat teman dan bisa diakui teman. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan Myers (2012) yang mengungkapkan jika konformitas merupakan perubahan ataupun kepercayaan supaya sejalan dengan orang lain saat menjadi bagian seleksi persahabatan. Oleh karena itu, santri seringkali melanggar peraturan karena pengaruh teman supaya dapat diterima dilingkungan persahabatan, seperti yang diungkapkan oleh subjek ketiga yang berinisial IL berusia 14 tahun.

”...pernah nglaggar peraturan pondok sama temen-temen, bosen karna kegiatan pondok gitu-gitu terus jadi cari pelampiasan diluar. Seringnya keluar pondok tanpa ijin sama temen-temen, karna diajak temen buat keluar pondok yaudah ayok aja ikut keluar. Kadang ya sadar apa yang aku lakuin salah karna nglanggar aturan takut juga kalo dapat takziran dari pengurus, tapi ya mau gimana lagi karena temen dekat yang ngajak keluar ya ikut aja daripada nanti dia gak mau temenan lagi sama aku...”

Subjek ke empat berinisial LN berusia 15 tahun

“...aku pertama masuk pondok disini kaget sih kok apa-apa ada aturannya gitu. Ya mau gak mau harus patuh tapi kadang juga bosen sih. Cari temen yang bisa cocok itu yang paling susah. Misal nih ya aku mau temenan sama si dia tapi pakaian dia bagus-bagus jadi mau gak mau ya aku harus punya pakaian yang sama seperti dia biar bisa temenan sama dia. Kadang juga kalo lagi males ngaji atau sekolah ya kita bolos bareng, aku berani nglaggar peraturan ya kalo ada temennya aku baru berani...”

Myers (2012) memaparkan pengertian dari konformitas menjadi tingkah laku yang berubah ataupun rasa percaya individu dihasilkan oleh tekanan dalam berkelompok yang bersifat nyata ataupun sekadar didasari oleh halusinasi dan imajinasinya. Konformitas tidak senantiasa memiliki kaitan terhadap perihal yang buruk banyaknya juga kandungan perihal positif yang bisa diperoleh melalui konformitas teman seumuran.

Konformitas yang membawa pengaruh baik semisal aktivitas pembelajaran secara berkelompok yang dilaksanakan rutin menjadi eksistensi berkelompok yang turut bisa memberikan tunjangan terhadap prestasi pembelajaran seseorang.

Ma'rufah (2014) menyatakan konformitas merupakan satu hal yang individu lakukan saat berada disebuah kelompok yang melaksanakan perbuatan ataupun melakukan adopsi terhadap perilaku menjadi perolehan melalui tuntutan yang tersedia dalam kelompok secara nyata ataupun yang menjadi persepsi. Seseorang yang memiliki taraf konformitas besar bisa jadi makin banyaknya mempunyai kebergantungan terhadap aturan secara berkelompok dengan demikian seseorang seringkali melakukan atribusi pada tiap-tiap aktivitas menjadi upaya berkelompok, tidak atas upaya dirinya sendiri. Terdapat asumsi bila santri mempunyai taraf konformitas yang tidak baik karenanya taraf kepatuhan akan aturan yang ditetapkan akan tinggi pula, sebaliknya jika konformitas tinggi maka kepatuhan akan peraturan akan rendah.

Sebuah penelitian yang dilakukan Ma'rufah (2014) tentang persepsi terhadap kepemimpinan kiai, konformitas dan kepatuhan santri terhadap peraturan pesantren Raudlatul Ulum Arrahmaniyah Sampang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan pandangan terhadap kepemimpinan kiai serta konformitas dengan kepatuhan santri terhadap tata tertib pesantren. Nabila dan Noor (2016) melakukan penelitian tentang hubungan antara *self control* dengan *obedience* pada siswa kelas VIII SMP Istiqomah Bandung yang memperoleh hasil adanya hubungan positif antara *self control* dengan *obedience* pada siswa kelas VIII SMP istiqomah Bandung yang artinya semakin tinggi *self control* yang dirasakan maka semakin tinggi pula *obedience*. Siswa dengan pengendalian diri yang baik akan melaksanakan aturan yang sudah ada di lingkungannya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Kusumadewi (2012) menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial *peer group* dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan pada remaja putri SMA Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo. Akan tetapi korelasi parsial, memperlihatkan jika ada hubungan positif yang rendah, baik antara dukungan sosial *peer group* dengan kepatuhan terhadap peraturan, maupun antara kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan. Maknanya semakin tinggi dukungan sosial *peer group* ataupun kontrol diri maka semakin tinggi kepatuhan terhadap peraturan, begitu pula sebaliknya.

Menurut hasil observasi pertama dan juga pencarian data awal dengan dilakukannya wawancara kepada keamanan pondok dan beberapa santri di pondok pesantren ditemukan santri yang menunjukkan sikap ketidakpatuhan terhadap peraturan pondok. didapatkan informasi bahwa sikap tidak patuh santri diakibatkan beberapa faktor seperti kontrol diri santri yang belum baik dan konformitas teman sebaya. Hal ini menjadikan alasan peneliti agar melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara konformitas dan kontrol diri dengan kepatuhan santri terhadap peraturan pondok pesantren di SMP X Magelang”. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena bisa mengetahui apa penyebab santri melanggar peraturan pondok, dan apabila tidak dilakukan penelitian maka dikhawatirkan akan banyak santri yang melakukan pelanggaran aturan pondok dan bisa berdampak santri keluar dari pondok pesantren.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, bisa diambil kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, baik dari subjek penelitian, tempat penelitian, maupun variabel penelitiannya. Penelitian mengambil subjek sampel santri pondok pesantren SMP X Magelang dengan judul “hubungan antara konformitas dan kontrol terhadap kepatuhan peraturan pondok pada santri di SMP X Magelang”.

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan penelitian ini yakni, “apakah ada hubungan antara konformitas dan kontrol terhadap kepatuhan peraturan pondok pada santri di SMP X Magelang?”

C. Tujuan Penelitian

menurut latar belakang serta rumusan masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya maka penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui apakah pengaruh konformitas serta kontrol diri terhadap kepatuhan santri pada peraturan pondok di SMP X Magelang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru, wawasan dan pengetahuan yang dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya dalam bidang psikologi perkembangan dan psikologi sosial mengenai konformitas dan kontrol diri terhadap kepatuhan santri.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara prosentase mengenai hubungan antara konformitas dan kontrol diri dengan kepatuhan santri terhadap peraturan pondok di SMP X Magelang.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kepatuhan

1. Pengertian Kepatuhan

Kepatuhan dalam bahasa Inggris “obedience” diartikan dengan sikap dan perilaku individu guna menuruti permintaan atau suruhan orang lain (Feldman, 2003). Hartono (2006) kepatuhan ialah transformasi sikap serta perilaku individu guna menuruti permintaan atau suruhan orang lain. Individu digolongkan patuh kepada individu lain jika individu itu mampu: (1) mempercayai (*belief*), (2) menerima (*accept*), (3) melakukan (*act*) sesuatu atas permintaan atau perintah orang lain. “belief” dan “accept” ialah ukuran kepatuhan yang terpaut aspek perilaku patuh seseorang. Soekanto (1982) menerangkan jika kepatuhan pada individu ialah hasil penghayatan yang diakibatkan oleh andil lingkungan sosial yang mana memberi efek pada pikiran individu, sikap ataupun tingkah laku dan hal itu berasal dari seseorang lain pada suatu kelompok itu sendiri. Blass (1999) mengutarakan kepatuhan ialah menyetujui berbagai perintah orang lain. Kepatuhan bisa terjadi dalam berbagai wujud, selama seseorang itu memperlihatkan tingkah laku taat kepada sesuatu atau orang. McKendry (2009) mengutarakan jika ketaatan adalah kemungkinan serta keikhlasan individu guna mencukupi dan menerima permintaan, dari seorang pimpinan atau suatu peraturan. Terdapat dua jenis kepatuhan yakni kepatuhan berguna dan ketaatan tidak baik.

Boere (2008) kepatuhan ialah penampakan yang hampir sama halnya dengan penyesuaian diri, yang membedakan hanya akibat legitimasi (keterbalikan dengan paksaan atau tuntutan sosial lain) dan selalu ada orang yaitu pemegang kekuasaan. Pada penyesuaian diri, seseorang melaksanakan tugas tanpa adanya paksaan yang mana mengakibatkan wajib menyelesaikan tugas. Tak jarang, adaptasi sering mengalir begitu saja. Lain halnya dengan ketaatan yang umumnya ada system otoritas yang membuat seseorang mempunyai kewajiban guna menyelesaikan sesuatu. Seseorang benar menerima sebuah peraturan dilatarbelakangi kemauan dalam diri supaya dapat diterima pada suatu lingkungan, tapi adakalanya sebuah peraturan bisa diterima seseorang dikarenakan paksaan. Kata lainnya

seseorang menyadari penerimaan, tapi tidak berlangsung dengan ikhlas atau rela Sarwono (2009).

Berdasarkan pendapat dari banyak ahli di atas bisa disimpulkan jika kepatuhan ialah kecenderungan seseorang guna memenuhi dan menerima permintaan baik melakukan sesuatu perintah, tata tertib atau aturan yang ada dengan atau tanpa paksaan orang lain.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang menurut Taylor, Peplau dan O. Sears (2009) diantaranya adalah:

a. Imbalan

Contoh yang dapat dijadikan sebagai alat guna menyebabkan kepatuhan individu ialah dengan adanya imbalan. Yakni dengan membantu individu lain meraih *goals* yang didambakannya atau memberikan imbalan yang berguna.

b. Koersi (koersif)

Koersi (koersif) adalah sebuah pemaksaan yang dibarengi dengan pemberian ancaman hukuman atau ketidaksetujuan sebagai ganjaran negatif kepada orang yang tidak tunduk.

c. Keahlian

Tak jarang seseorang sudi untuk taat serta menuruti saran dari seorang ahli dikarenakan mereka percaya jika ahli itu mampu membantu mereka guna meraih hal yang didambakan. Oleh sebab itu, sumber otoritas juga dapat bersumber dari ilmu khusus, pelatihan dan keterampilan.

d. Informasi

Tak jarang seseorang bisa dipengaruhi dengan pemberian informasi yang persuasive dan bisa mempengaruhi ketaatannya.

e. Rujukan

Otoritas didasarkan kepada identitas atau kemauan menjadi individu lain supaya bisa menjali relasi dengan individu lain maupun kelompok spesifik.

f. Legitimasi

Terdapatnya kekuasaan yang mutlak akan memberikan peluang yang banyak guna membentuk individu taat dan patuh kepada perintah atasan atau pemegang kekuasaan.

Sprague, Walker, Stieber, Simonsen & Nishioka (2001) mengutarakan jika faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap aturan ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya: kontrol diri, kondisi emosi, dan penyesuaian diri terhadap sekolah. Faktor lain yaitu faktor eksternal diantaranya: keluarga, hubungan dengan teman seangkatan, konformitas, sistem yang berbentuk ketetapan peraturan, lingkungan sekolah, demografi (usia, suku, jenis kelamin), figur guru dan hukuman yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan Milgram, diketahui banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan individu. Beberapa hal yang bisa mempengaruhi kepatuhan itu adalah Booree (2008):

a. Jarak antar personal

Apabila dalam penelitian milgram ialah tentang ketaatan pada perintah negative, individu cenderung tidak kesulitan untuk tunduk ketika dirinya tidak mempunyai kaitan yang akrab. Individu cenderung dapat berlaku dengan perasaannya saat mereka mempunyai kaitan personal satu dengan lainnya.

b. Kedekatan dan legitimasi otoritas

Terdapatnya sebuah kekuasaan bisa berpengaruh kepada ketaatan seseorang. Seseorang dapat sangat taat kepada perintah saat individu yang memberikan perintah mempunyai kekuatan yang mutlak dan cenderung sulit menolaknya.

c. Institusi Otoritas

Kesenjangan wibawa sebuah institusi dan pimpinan mempunyai pengaruh kepada ketaatan individu. Saat pimpinan atau institusi berwibawa tinggi yang memberikan perintah maka individu akan cenderung taat dan patuh.

Berdasarkan penjelasan di atas bisa disimpulkan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kepatuhan ada Faktor internal diantaranya: kontrol diri, kondisi emosi, dan penyesuaian diri terhadap sekolah. Faktor lain yaitu faktor eksternal diantaranya: keluarga, hubungan dengan teman seangkatan, konformitas, sistem yang berupa kebijakan peraturan, lingkungan sekolah, demografi (usia, suku, jenis kelamin), figur

guru dan hukuman yang diberikan oleh guru. Ada juga faktor imbalan, koersi, keahlian, informasi, rujukan, dan legitimasi.

3. Dimensi Kepatuhan

Blass (1999) mengutarakan jika individu bisa dikategorikan taat kepada perintah individu lain atau peraturan, jika individu itu mempunyai tiga dimensi kepatuhan yang berhubungan dengan sikap dan perilaku taat. Berikut adalah dimensi-dimensi kepatuhan:

a. Mempercayai (belief)

Keyakinan kepada tujuan dari patokan-patokan berkaitan, lepas dari perasaan ataupun poin-poinnya kepada kelompok atau otoritas dan pengawasnya. Seseorang cenderung taat jika mereka yakin bahwa tujuan dari terbentuknya sebuah aturan tersebut adalah suatu yang penting. Seseorang yakin jika mereka diterapkan secara adil oleh individu yang memberikan perintah atau pimpinan, percaya pada motif pimpinan dan memandang jika seseorang itu bagian dari perkumpulan atau kelompok serta mempunyai peraturan yang wajib ditaati.

b. Menerima (accept)

Menerima dengan sepenuh hati perintah atau permintaan yang diajukan oleh orang lain. Seseorang yang taat menerima dengan hatinya perintah atau permintaan yang terdapat dalam aturan yang sudah diyakininya. Meyakini dan menerima adalah aspek yang berhubungan dengan sikap seseorang.

c. Melakukan (act)

Bila meyakini dan menerima ialah sikap yang terdapat pada ketaatan, melaksanakan ialah suatu bentuk perilaku atau aksi dari ketaatan itu. Dengan menjalankan suatu yang diminta atau melaksanakan sebuah peraturan dengan baik, maka seseorang itu dapat digolongkan sudah mencukupi satu dari banyak dimensi kepatuhan.

Berdasarkan uraian dari para tokoh diatas dapat disimpulkan dimensi dari kepatuhan ada mempercayai (belief), menerima (accept), melakukan (act), jarak anatar personal, kedekatan dan legitimasi otoritas dan juga institusi otoritas.

B. Konformitas

1. Pengertian Konformitas

Sarwono (1989) mengutarakan konformitas adalah upaya dari seseorang untuk terus sejalan dengan aturan-aturan yang ditentukan oleh kelompok. Myers (2012) mengemukakan jika konformitas adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat tuntutan kelompok. Ini tercermin dari kecenderungan remaja untuk selalu menyamai tingkah lakunya dengan kelompok tertentu sehingga bisa jauh dari celaan ataupun keterasingan. Baron dan Byrne (1994) konformitas remaja ialah adaptasi tingkah laku remaja guna menganut pada aturan kelompok tertentu, menerima gagasan ataupun peraturan yang menunjukkan bagaimana remaja bersikap. Mardiani (2007) konformitas kepada teman seangkatan disebut dengan kecenderungan bertingkah laku sama dengan lainnya dikarebakan terdapat tuntutan perseorangan atau kelompok. Beban itu berbentuk beban secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan agar seseorang diterima yang lainnya atau terhindar dari permasalahan. Sears (1994) berpendapat jika individu menampilkan tingkah laku tertentu dikarenakan orang lain menunjukkan perilaku itu disebut konformitas. Rakhmat (2004) konformitas ialah tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan beberapa orang dalam kelompok menjelaskan atau melaksanakan suatu hal, adanya kecenderungan para anggota untuk mengatakan atau melakukan hal yang sama.

David (1985) konformitas ialah jika individu menunjukkan tingkah laku tertentu akibat individu lain menampilkan tingkah laku itu. Sedangkan menurut Baron (2005) konformitas adalah sebuah bentuk pengaruh sosial yang mana seseorang merubah sikap serta perilakunya supaya sepadan dengan aturan sosial yang ada. Hurlock (1999), dikarenakan remaja cenderung berada diluar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka bisa dimengerti jika pengaruh teman-teman sebaya kepada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan tingkah laku tak jarang lebih besar dibandingkan pengaruh keluarga. Contohnya, sebagian besar remaja mengerti jika mereka menggunakan model pakaian yang sama dengan pakaian anggota kelompok yang populer, maka peluang untuknya diterima oleh kelompok menjadi besar.

Berdasarkan uraian di atas bisa disimpulkan jika konformitas adalah perubahan tingkah laku remaja sebagai upaya untuk menyesuaikan diri dengan aturan kelompok dan berperilaku sama dengan kelompok sesuai aturan dan ide yang ada dikelompok tersebut agar terlihat sama dengan kelompok tersebut supaya bisa diterima atau bisa terhindar dari masalah.

2. Aspek-aspek Konformitas

Sears, Freedman, Peplau (1994) mengutarakan aspek-aspek konformitas diantaranya:

a. Kekompakan

Kekompakan ialah total semua kekuatan yang menjadikan seseorang tertarik dan ingin menjadi bagian dalam kelompok. Eratnya interaksi individu dengan kelompok dikarenakan perasaan suka antara anggotakelompok dan keinginan mendapatkan manfaat dari keanggotaannya. Adanya kekompakan yang baik mencerminkan makin baik juga konformitas pada kelompok.

1) Penyesuaian Diri

Waktu menemukan jati diri pada remaja akan menjadikan remaja ingin merasa akrab dan diterima anggota kelompok, maka akan semakin menggembirakan dan semakin menyedihkan jika anggota kelompok menghina satu dengan lainnya. Adaptasi bisa dilaksanakan berbnetuk pola pikir, perilaku, gaya berpakaian dan lainnya. Penyesuaian diri cenderung lebih baik jika seseorang mempunyai keinginan yang dala guna menjadi bagian kelompok tertentu.

2) Perhatian terhadap Kelompok

Kelompok cenderung mengasingkan bagian kelompok yang cenderung tidak kompak. Kekompakkan itu akan terlihat dari sikap seseorang yang tdk meleset dari aturan kelompok. Penyimpangan itu akan menyebabkan resiko ditolak kelompok. Hal itu yang menyebabkan terdapat atensi pada kelompok. Makin tinggi atensi individu dalam kelompok maka makin serius perasaan waspada dengan penolakan, begitu juga sebaliknya.

b. Kesepakatan

Pendapat kelompok yang telah dibuat mempunyai tuntutan kuat, sehingga seseorang wajib menyesuaikan pendapat dirinya dengan kelompok. Konsep diri seseorang dalam kelompok akan mempengaruhi konformitasnya.

1) Kepercayaan

Kepercayaan ialah satu dari banyak hal penting dalam menjalin hubungan dengan teman seumuran. Jika seseorang tidak memiliki keyakinan pada pendapat seorang dan kelompok, maka hal itu mampu mengurangi keterikatan seseorang pada kelompok.

2) Persamaan pendapat

Kesamaan pemikiran anggota kelompok akan meningkatkan konformitas. Jika didalam sebuah perkumpulan ada satu yang tidak sama dengan anggota kelompok lainnya maka konformitas cenderung turun.

3) Penyimpangan terhadap Pendapat Kelompok

Jika Individu memiliki perbedaan dalam berpendapat terhadap individu yang lainnya maka berkemungkinan individu lainnya akan mengucilkannya serta terdapat pandangan jika individu tersebut dikategorikan dalam penyimpangan mulai dari pandangan tersendiri ataupun persepsi dari individu yang lainnya. Apabila seseorang yang lainnya turut berpendapat namun memiliki perbedaan ia tidak dikatakan melakukan penyimpangan serta dijauhi. Maka dari itu bisa diambil simpulan jika seseorang yang melakukan penyimpangan dapat mengakibatkan menurunnya kesepakatan sebagai suatu elemen esensial pada pelaksanaan konformitas.

c. Ketaatan

Kepatuhan ialah wujud pengaruh sosial yang ada saat seseorang memberi perintah banyak orang guna melaksanakan suatu kegiatan. Tuntutan atau beban kelompok pada seseorang menjadikannya sudi melaksanakannya.

1) Tekanan karena Ganjaran, Ancaman atau Hukuman

Satu dari banyak cara guna memunculkan ketaatan ialah dengan meningkatkan beban kepada seseorang guna menunjukkan tingkah laku yang

dimaksud melewati ganjaran, ancaman ataupun hukuman sebab akan memunculkan kepatuhan yang kian besar.

2) Harapan Orang Tua

Individu cenderung sudi menuruti perintah individu lainnya hanya dikarenakan seseorang itu mengharapkannya. Ini cenderung gampang disaksikan jika permintaan diutarakan langsung. Harapan individu lain bisa memunculkan kepatuhan meskipun harapan tersebut impulsif. Satu dari banyak cara guna mengoptimalkan kepatuhan ialah dengan memosisikan seseorang dalam kondisi yang dikendalikan, dimana semua diatur sehingga ketidakpatuhan cenderung tidak akan terjadi.

Didasari oleh penguraian sebelumnya bisa diambil suatu simpulan jika beberapa aspek pada konformitas yakni kesepakatan, ketaatan dan juga kekompakan. Kekompakan meliputi menyesuaikan dirinya serta memperhatikan terhadap kelompok sedangkan kesepakatan meliputi rasa percaya persamaan dalam berpendapat maupun menyimpang pada persepsi dalam berkelompok. Yang terakhir ada ketaatan meliputi penekanan dikarenakan sebagai suatu hal yang mengancam, menghukum ataupun ekspektasi dari keluarga.

3. Ciri-ciri Konformitas

Sarwono (2001) mengemukakan ciri-ciri dari konformitas yaitu:

- a. Kelompok kecil akan cenderung memungkinkan adanya konformitas dibanding kelompok besar.
- b. Suara bulat, cenderung mudah mempertahankan pendapat apabila banyak temannya.
- c. Keterpaduan/ kohesivitas, makin besar keterpaduan maka akan tinggi kemauan seseorang guna melaksanakan konformitas pada kelompok.
- d. Status, jika status seseorang didalam kelompok belum ada maka seseorang akan melaksanakan konformitas dengan maksud agar individu itu bisa mendapatkan status harapannya.
- e. Tanggapan umum, tingkahlaku yang terbuka, bisa didengar atau yang bisa dilihat umum akan lebih mendorong konformitas dibandingkan perilaku yang bisa didengar atau dilihat oleh orang yang spesifik.

- f. Komitmen umum, konformitas akan sulit terjadi pada remaja yang mempunyai komitmen.

C. Kontrol Diri

1. Pengertian Kontrol Diri

Averill (1973) mengutarakan kontrol diri sebagai variabel psikologis yang melingkupi kemampuan seseorang guna memodifikasi perilaku, kemampuan seseorang dalam mengolah informasi yang tidak disegani, dan kemampuan seseorang untuk memilah sebuah tingkahlaku berdasarkan sesuatu yang diyakini. Calhoun dan Acocella (1990) menjelaskan control diri (*self-control*) ialah peraturan langkah-langkah fisik, psikologis dan tingkahlaku seseorang, atau kontrol diri adalah runtutan proses yang membentuk diri sendiri. Mahoney dan thoresen (1975) kontrol diri adalah kaitan yang utuh (*integrative*) dilaksanakan seseorang pada lingkungannya. Seseorang dengan kontrol diri tinggi sangat memperhatikan langkah yang tepat guna bertingkah laku dalam situasi yang bermacam-macam. Seseorang memiliki mengubah tingkah lakunya sesuai dengan permintaan keadaan sosial yang akan mempengaruhi kesan yang diciptakan tingkahlakunya lebih responsive pada petunjuk situasional, lebih fleksibel, berupaya untuk memperlancar hubungan sosial, bersikap hangat, dan terbuka. Asihwardji (1996) bahwa *self-control* atau kontrol diri ialah kemampuan guna mengerahkan kesenangan langsung serta kepuasan guna mendapatkan tujuan masa depan yang umumnya diukur secara sosial.

Papalia (2004) Kontrol diri ialah keahlian individu dalam penyesuaian tingkah lakunya dengan perilaku lain yang dianggap disetujui oleh lingkungannya. Kazdin (1998). Kontrol diri juga digunakan untuk membantu individu menangani keterbatasan kemampuannya dan membantu menanggulangi banyak hal yang merugikan dari luar. Goldfried dan Merbaum (2004) juga mengutarakan kontrol diri sebagai sebuah kebiasaan guna menyusun, membimbing, mengelola dan mengarahkan wujud tingkah laku yang bisa membawa seseorang ke arah konsekuensi positif kontrol diri juga mencerminkan keputusan seseorang melewati pertimbangan kognitif guna menyatukan tingkahlaku yang sudah ditetapkan dalam mengoptimalkan hasil dan tujuan.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah suatu kemampuan untuk mengatur, membimbing dan mengarahkan diri sendiri dari segi fisik, kognitif dan psikologis yang diaplikasikan melalui tingkah laku yang positif.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Hurlock (1999) kontrol diri memiliki faktor internal (dari diri individu) dan faktor eksternal (lingkungan individu):

a. Faktor internal

Faktor intern adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu meliputi kepribadian, kecerdasan emosi, minat, motif, pengetahuan dan usia. Faktor internal yang menentukan dalam kontrol diri ialah usia. Semakin bertambah usia individu maka semakin baik kemampuan seseorang untuk mengontrol diri.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan keluarga terutama orangtua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang. Hasil penelitian Nasichah (2001) membuktikan jika persepsi remaja kepada adanya disiplin orang tua yang makin demokratis justru diikuti tingginya kemampuan mengontrol diri. Maka dari itu orang tua menerapkan sikap disiplin pada anaknya sedari dini, jika anak menyimpang dari yang sudah ditetapkan, maka sikap kekonsistenan ini akan diinternalisasi anak, dan kemudian akan menjadi kontrol diri baginya.

Menurut Baumeister & Boden (1998) kontrol diri memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi:

- a. Orang Tua, interaksi dengan orang tua menunjukkan bukti jika orang tua memiliki andil dalam control diri buah hatinya. Pola asuh yang otoriter dan keras mengakibatkan anak sukar untuk mengontrol diri dan menjadikannya kurang peka dengan keadaan sekitar. Akan lebih baik jika orang tua menerapkan pola asuh yang mandiri dan menentukan arah keputusan anak sendiri.

- b. Faktor budaya, setiap individu di lingkungan tertentu akan terikat dengan budayanya yang berbeda satu dengan lainnya. Budaya memiliki andil yang penting dalam menentukan control diri individu.

Menurut Papalia (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri ialah faktor proses perhatian dan faktor kesadaran pada emosi-emosi negative. Semakin seorang mampu menyadari emosi negatif yang muncul dalam dirinya dan semakin seseorang bisa mengendalikan perhatiannya pada sesuatu (*attentional process*) maka seseorang itu semakin bisa menahan dorongan-dorongan dan mengendalikan perilakunya.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kontrol diri memiliki faktor-faktor yaitu faktor internal atau faktor dari dalam individu, faktor eksternal atau faktor dari luar individu, orang tua dan faktor budaya.

3. Aspek-aspek Kontrol Diri

Averill menyebut kontrol diri terdapat tiga aspek, yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), mengontrol keputusan (*decisional control*) Averill (1973):

- a. Kontrol perilaku (*behavior control*)

Kontrol perilaku ialah kesediaan munculnya respon yang bisa langsung memberikan pengaruh yang kurang menyenangkan, yang kemudian dibagi dalam dua komponen yakni mengatur pelaksanaan (*regulated asministration*) dan kemampuan modifikasi stimulus (*stimulus mofiability*).

- b. Kontrol kognitif (*cognitive control*)

Kontrol kognitif ialah kemampuan seseorang guna memproses informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau mengaitkan sebuah kejadian dalam sebuah kerangka kognitif sebagai penyesuaian psikologis atau mengurangi beban.

- c. Mengontrol keputusan (*decisional control*)

Mengontrol keputusan ialah kemampuan individu guna memilah hasil atau sebuah tindakan dilandasi pada sesuatu yang dipercayai.

Ada lima aspek yang terdapat dalam kontrol diri menurut (Sarafino & Ewing, 1999) antara lain:

- a. Kemampuan mengontrol perilaku
Perilaku sangat penting dalam hal ini, jika perilaku tidak terkontrol maka bisa terjadi perilaku yang menyimpang. Meskipun kemampuan mengontrol perilaku pada tiap orang berbeda-beda (Suryabrata, 1994).
- b. Kemampuan mengontrol stimulus
Kemampuan mengontrol stimulus menjadi satu dari banyak aspek dari kontrol diri dikarenakan dalam kehidupan seseorang ada banyak jenis stimulus yang didapatkan.
- c. Kemampuan mengantisipasi peristiwa
Seseorang jika menghadapi permasalahan wajib mempunyai kemampuan untuk mengantisipasi masalah itu supaya tidak membesar.
- d. Kemampuan menafsirkan peristiwa
Seseorang juga harus memiliki kemampuan guna menjelaskan kejadian, hal ini berarti seseorang wajib memaknai seluruh kejadian yang terjadi dalam kehidupannya, sehingga seseorang tidak kesulitan guna melalui kejadian itu dan bisa mempunyai langkah selanjutnya.
- e. Kemampuan mengambil keputusan
Pada tiap kejadian pasti ada hal yang wajib ditentukan dan setiap orang wajib mempunyai kemampuan dalam pengambilan keputusan baik untuk dirinya atau orang lain.

Pendapat lain mengenai aspek kontrol diri menurut Tangney, Baumeister, & Boone, 2004 mengatakan ada empat aspek kontrol diri yaitu:

- a. Kemampuan mendisiplinkan diri (*self discipline*)
Kedisiplinan diri mengacu pada kedisiplinan diri seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang bisa memfokuskan diri saat menyelesaikan pekerjaan. Seseorang dengan self discipline bisa menahan dirinya dari hal-hal yang bisa mengganggu konsentrasinya.
- b. Kehati-hatian dalam mengambil keputusan (*deliberate/nonimpulsive*)

Yaitu kecenderungan seseorang dalam melaksanakan sesuatu dengan suatu pertimbangan yang hati-hati. Saat seseorang bekerja atau mengerjakan tugas cenderung tidak mudah teralihkan. Seseorang yang tergolong *non-impulsive* dapat bersifat tenang dalam bertindak dan mengambil keputusan.

c. Kemampuan untuk mengatur perilaku yang menyehatkan (*healty habist*)

Kemampuan dalam mengatur tingkah laku menjadi suatu kebiasaan yang sehat bagi seseorang. Maka dari itu, orang dengan *healty habist* akan menolakesesuatu yang bisa mendatangkan dampak buruk bagi individu meskipun hal itu menyenangkan untuk dilakukan serta cenderung mengutamakan yang memberikan dampak positif.

d. Kemampuan konsentrasi pada tugas (*work ethic*)

Seseorang dapat merampungkan tugasnya dengan baik dan tidak dipengaruhi hal-hal diluar dari pekerjaannya meskipun menyenangkan dan bisa titalitas dalam pekerjaannya.

e. Kemampuan merencanakan jangka panjang (*reliability*)

Individu dengan *reliability* secara konsisten akan mengelola tingkah lakunya guna meraih tujuannya. Seseorang juga mempunyai perencanaan jangka panjang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas bisa disimpulkan jika aspek-aspek kontrol diri meliputi kontrol perilaku (*behavior control*), kognitif kontrol (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*decisional control*).

4. Jenis-jenis Kontrol Diri

Black dan Block menjelaskan ada tiga jenis kontrol diri, yaitu *over control*, *under control*, dan *appropriate control* dalam Lazarus (1976).

- a. *Over control* adalah kontrol diri yang dilaksanakn oleh seseorang secara berlebih yang mengakibatkan seseorang terlalu menahan diri beraksi kepada stimulus.
- b. *Under control* adalah sebuah kecenderungan seseorang untuk mengeluarkan implus dengan bebas tanpa perhitungan matang.
- c. *Appropriate control* adalah kontrol diri dalam usaha mengontrol implus dengan tepat.

Rosenbaum mengemukakan ada tiga jenis kontrol diri yaitu kontrol redresif, kontrol reformatif, dan kontrol eksperiensial dalam Putri (2010)

- a. Kontrol redresif, berfokus pada proses pengendalian diri
- b. Kontrol reformatif berfokus pada bagaimana mengubah gaya hidup, pola perilaku, dan kebiasaan-kebiasaan yang efektif
- c. Kontrol eksperiensial merupakan kemampuan individu untuk menjadi sensitif dan menyadari perasaan-perasaannya akan stimuli dari lingkungan yang spesifik.

Berdasarkan uraian di atas bisa disimpulkan jika jenis-jenis kontrol diri meliputi *over control*, *under control*, *appropriate control*, kontrol redresif, kontrol reformatif dan kontrol eksperiensial.

D. Hubungan antara Konformitas dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan

Dalam setiap lembaga instansi ataupun suatu kelompok adanya peraturan merupakan hal yang perlu bahkan terkadang akan menjadi yang sangat penting dan sangat dibutuhkan. Rifa'i (2011) mendefinisikan peraturan sebagai suatu tatatan yang digunakan untuk mengatur pola kehidupan masyarakat agar berjalan dengan stabil.

Kusumadewi (2012) berfungsinya suatu peraturan tentunya terkait dengan bagaimana masyarakat menyikapi peraturan tersebut agar peraturan yang terbentuk dapat berfungsi dan mencapai tujuannya maka diperlukan sikap patuh dari anggota masyarakat, yang biasa dikenal dengan kepatuhan. Neufelt (dalam Widyarti, 2004) menjelaskan arti kepatuhan sebagai kemauan mematuhi sesuatu dengan takluk tunduk. Adanya pro dan kontra dalam menyikapi peraturan kerap terjadi di masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari munculnya pelanggaran yang dilakukan oleh anggota masyarakatnya akibat dari kurang puasnya salah satu pihak akan peraturan tersebut.

Blass (1999) mengungkapkan bahwa kepatuhan adalah menerima perintah-perintah dari orang lain. Kepatuhan dapat terjadi dalam bentuk apapun, selama individu tersebut menunjukkan perilaku taat terhadap sesuatu atau seseorang. Soekanto (1982) menjelaskan bahwa kepatuhan pada individu merupakan hasil proses internalisasi yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan sosial yang memberikan efek pada kognisi seseorang, sikap-sikap maupun perilaku dan hal tersebut bersumber pada individu-individu lain di dalam sebuah kelompok tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh

Averill (1973) kontrol diri memiliki peran untuk memodifikasi perilaku, mengelola informasi yang tidak diinginkan, dan memilih suatu tindakan berdasarkan yang diyakini. Dengan kontrol diri, setiap perilaku santri remaja dapat dikendalikan kearah positif dan mengurangi perilaku pelanggaran pada peraturan.

Penelitian sebelumnya oleh pujawati (2016) mengenai hubungan kontrol diri dan dukungan orang tua dan perilaku disiplin pada santri di pondok pesantren Darussa'adah Samarinda menunjukkan bahwa ada hubungan kontrol diri dengan perilaku disiplin pada santri pondok pesantren darussa'adah samarinda. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka akan semakin tinggi pula perilaku disiplin. Sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin rendah pula perilaku disiplin.

Myers (2012) mengartikan konformitas sebagai perubahan perilaku atau kepercayaan seseorang sebagai hasil dari tekanan kelompok yang nyata atau hanya berdasarkan imajinasi. Konformitas tidak selalu berkaitan dengan hal negatif, banyak juga hal positif yang dapat dihasilkan dari konformitas teman sebaya. Konformitas yang berdampak positif contohnya kegiatan beajar kelompok yang dilakukan rutin sebagai eksistensi kelompok yang juga dapat menunjang prestasi akademik individu.

Santrock (2003) konformitas mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan remaja seperti pilihan terhadap aktivitas sekolah atau sosial yang akan diikuti, penampilan atau bahasa yang digunakan, sikap dan nilai-nilai yang dianut. Melakukan konformitas pada remaja umumnya terdiri atas keinginan untuk dilibatkan di dalam dunia teman sebaya, seperti berpakaian seperti teman-teman dan keinginan untuk meluangkan waktu dengan anggotanya.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa konformitas dan kontrol diri berpengaruh terhadap kepatuhan santri. Karena seseorang dengan pengendalian diri yang baik akan dapat mematuhi peraturan yang berlaku di lingkungannya, sebaliknya apabila kontrol diri seseorang itu rendah maka dapat melanggar peraturan yang ada. Begitu pula dengan konformitas, apabila konformitas dalam lingkungannya tinggi maka santri tersebut dapat mematuhi peraturan yang ada, namun apabila konformitas dilingkungannya rendah maka santri tersebut akan melanggar peraturan yang ada.

E. Hipotesis

1. Ada hubungan antara konformitas dan kontrol diri dengan kepatuhan santri terhadap peraturan pondok.
2. Ada hubungan positif antara konformitas dengan kepatuhan santri terhadap peraturan pondok. Semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi kepatuhan dan sebaliknya.
3. Ada hubungan positif antara kontrol diri dengan kepatuhan santri terhadap peraturan pondok. Semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi kepatuhan dan sebaliknya.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Verbal

Satu variabel tidak mungkin hanya berkaitan dengan satu variabel lain saja melainkan selalu saling mempengaruhi dengan banyak variabel lain. Oleh karena itu seorang peneliti perlu melakukan identifikasi variabel terlebih dahulu terhadap variabel penelitiannya. Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing Azwar (2016). Identifikasi variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel tergantung (Y) dan dua variabel bebas (X). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel tergantung (Y) : Kepatuhan
2. Variabel bebas (X1) : Konformitas
3. Variabel bebas (X2) : Kontrol Diri

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati Azwar (2016).

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepatuhan

Kepatuhan adalah kecenderungan seseorang untuk memenuhi dan menerima permintaan baik melakukan sesuatu perintah, tata tertib atau aturan yang ada dengan atau tanpa paksaan orang lain.

Skala kepatuhan diungkap menggunakan dimensi-dimensi yang disusun oleh Blass (1999) yaitu mempercayai (*belief*), menerima (*accept*), dan melakukan (*act*). Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala maka semakin tinggi pula kepatuhan pada individu. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula tingkat kepatuhani pada individu.

2. Konformitas

Konformitas merupakan perubahan perilaku remaja sebagai usaha untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok dan berperilaku sama dengan kelompok sesuai aturan dan ide yang ada dikelompok tersebut agar terlihat sama dengan kelompok tersebut supaya bisa diterima atau bisa terhindar dari masalah.

Skala konformitas diungkap menggunakan aspek-aspek yang disusun oleh Sears, Freedman, Peplau (1994) yaitu kesepakatan, kekompakan dan ketaatan. Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala maka semakin tinggi pula konformitas pada individu. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula tingkat konformitas pada individu.

3. Kontrol diri

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengatur, membimbing dan mengarahkan diri sendiri dari segi fisik, kognitif dan psikologis yang diaplikasikan melalui tingkah laku yang positif.

Skala kontrol diri diungkap menggunakan aspek-aspek yang disusun oleh Averill dalam Ghufron (2010) yaitu kontrol kognitif (*cognitive control*), kontrol perilaku (*behavior control*) dan mengambil keputusan (*decisional control*). Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala maka semakin tinggi pula kontrol diri pada individu. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula tingkat kontrol diri pada individu.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu Sugiyono (2019). Populasi dalam penelitian ini adalah santri Putra SMP Syubbanul Wathon Magelang yang berjumlah 560 santri yang terbagi dalam 16 kelas.

Tabel 1. Rincian data santri SMP X Magelang

No	Kelas	Jumlah
1.	IZZI 1	40
2.	IZZI 2	40
3.	IZZI 3	40
4.	IZZI 4	37
5.	IZZI 5	34
6.	JIDDI 1	34
7.	JIDDI 2	34
8.	JIDDI 3	34
9.	JIDDI 4	30
10.	JIDDI 5	30
11.	JIDDI 6	29
12.	KANZI 1	37
13.	KANZI 2	36
14.	KANZI 3	36
15.	KANZI 4	36
16.	KANZI 5	33
Total		560

Keterangan : IZZI kelas 3 SMP, JIDDI kelas 2 SMP, KANZI kelas 1 SMP

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Maka sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Suatu sampel merupakan representasi yang baik bagi populasinya sangat tergantung pada sejauhmana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya Azwar (2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri Putra Pondok Pesantren SMP X Magelang yang berjumlah 560 santri.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel Sugiyono (2019). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *Cluster random sampling*, yaitu melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual Azwar (2016). *Cluster random sampling* didasarkan pada santri SMP X Magelang, peneliti akan mengacak dan memilih beberapa kelas yang ada di SMP X Magelang.

D. Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data Sugiyono (2019). Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti Azwar (2016).

Penelitian ini menggunakan model skala likert, menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang memakai alat ukur yaitu, skala kepatuhan, skala konformitas dan skala kontrol diri:

1. Skala Kepatuhan

Penelitian ini menggunakan skala kepatuhan yang disusun berdasarkan aspek-aspek kepatuhan menurut Blass (1999) yaitu mempercayai (*belief*), menerima (*accept*), dan melakukan (*act*). Skala kepatuhan berbentuk pertanyaan yang mendukung (*favorable*) dengan skor setiap jawaban berkisar 4 sampai 1 dan pernyataan tidak mendukung (*unfavorable*) dengan skor setiap jawaban 1 sampai 4. Bentuk skala kepatuhan menggunakan 4 pilihan jawaban yang berupa SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Pada penelitian ini terdapat 36 aitem yang terdiri dari 18 aitem favorable dan 18 aitem unfavorable, blueprint skala kepatuhan dijabarkan pada tabel.

Tabel 2. Blueprint Skala Kepatuhan

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Mempercayai (<i>belief</i>)	5, 9, 19, 23, 31, 35	1, 11, 13, 22, 25. 34	12
Menerima (<i>accept</i>)	6, 14, 17, 20, 27, 36	8, 16, 21, 24, 30, 32	12
Melakukan (<i>act</i>)	3, 7, 12, 18, 28, 33	2, 4, 10, 15, 26, 29	12
Jumlah	18	18	36

2. Skala Konformitas

Penelitian ini menggunakan skala konformitas berdasarkan aspek-aspek konformitas dari Sears, Freedman, Peplau (1994) yaitu kesepakatan, kekompakan dan ketaatan yang disusun oleh (Dewi, 2015). Uji coba alat ukur konformitas dilakukan pada 191 siswa SMA di Yogyakarta dengan reliabilitas sebesar 0,909 dan validitas berkisar antara 0,316 – 0,812 dari 24 aitem didapat 21 aitem yang valid. Skala konformitas berbentuk pertanyaan yang mendukung (*favorable*) dengan skor setiap jawaban berkisar 4 sampai 1 dan pernyataan tidak mendukung (*unfavorable*) dengan skor setiap jawaban 1 sampai 4. Bentuk skala konformitas menggunakan 4 pilihan jawaban yang berupa SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Pada penelitian ini terdapat 24 aitem yang terdiri dari 13 aitem *favorable* dan 11 aitem *unfavorable*, blueprint skala konformitas dijabarkan pada Tabel.

Tabel 3. Blueprint Skala Konformitas

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Kesepakatan	1, 2, 6, 7	3, 4, 5, 8, 9	9
Kekompakan	10, 11, 14, 15	12, 13, 16, 17	8
Ketaatan	18, 19, 20, 21, 22	23, 24	7
Jumlah	13	11	24

3. Skala Kontrol Diri

Penelitian ini menggunakan skala kontrol diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari Averill (1973) yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*) dan mengontrol keputusan (*decisional control*) yang disusun oleh (Malikah, 2017). Uji coba alat ukur kontrol diri dilakukan pada 40 santri putri MA di Yogyakarta dengan reliabilitas sebesar 0,881 dan validitas berkisar 0,050 – 0,673 dari 36 aitem didapat 24 aitem yang valid. Skala kontrol diri berbentuk pertanyaan yang mendukung (*favorable*) dengan skor setiap jawaban berkisar 4 sampai 1 dan pertanyaan yang tidak mendukung (*unfavorable*) dengan skor setiap jawaban 1 sampai 4. Bentuk skala kontrol diri menggunakan 4 pilihan jawaban yang berupa SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Pada penelitian ini terdapat 20 aitem yang terdiri dari

13 aitem *favorable* dan 7 aitem *unfavorable*, *blueprint* skala kontrol diri dijabarkan pada tabel.

Tabel 4. Blueprint Skala Kontrol Diri

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Kontrol perilaku	1, 9, 12, 14, 15	11, 17	7
Kontrol kognitif	2, 5, 6, 10	3	5
Mengontrol keputusan	4, 7, 8, 16	13, 18, 19, 20	8
Jumlah	13	7	20

E. Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem

1. Uji Validitas

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas dalam skala ini menggunakan validitas muka yang merupakan salah satu bagian dari validitas. Validitas isi adalah validitas yang ditegakkan atau revisi pada setiap butir pernyataan maupun secara keseluruhan melalui para *professional judgement* (penelaah profesional) Azwar (2016). *Professional judgement* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi. Tujuan dari validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana pernyataan aitem-aitem mewakili komponen dalam keseluruhan area isi objek yang hendak diukur (aspek representatif) dan sejauh mana pernyataan aitem-aitem mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi).

2. Estimasi Reliabilitas

Azwar (2016) reliabilitas sebagai keajegan suatu nilai yang diperoleh dari suatu penelitian. Reliabilitisa mengacu pada konsistensi alat ukur, yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Estimasi reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas alpha cronbach dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). *Versi 25.0 for windows*.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem menurut Azwar (2016) daya beda aitem atau daya diskriminasi merupakan sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Selain itu, indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan konsistensi aitem total. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem total (r_{ix}).

Kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem total, biasanya menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya beda aitemnya dianggap memuaskan. Sebaliknya, aitem yang memiliki r_{ix} kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar 2017).

F. Metode Analisis

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul untuk dilakukan perhitungan (Sugiyono 2019). Setelah data diperoleh secara keseluruhan kemudian di analisis menggunakan teknik analisis regresi berganda dan korelasi parsial. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat. Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan mengontrol efek dari satu atau lebih variabel lain (Sugiyono 2017). Analisis korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Versi 25.0 for windows.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kanchah dan Pelaksanaan Penelitian

Maksud dari orientasi kanchah penelitian adalah bagian dari proses yang dilewati ketika akan melaksanakan penelitian. Berguna untuk menyiapkan perihal proses penelitian. Langkah pertama yang harus dilakukan peneliti adalah melakukan studi pendahuluan berdasarkan karakteristik yang sudah ditentukan peneliti. Tahapan kedua menentukan lokasi penelitian di SMP X Magelang. Setelah itu peneliti meminta data para santri ke pengurus pondok pesantren.

SMP X Magelang adalah sebuah lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren. Visi dari SMP X Magelang adalah membentuk peserta didik yang religius, terampil dan unggul dalam prestasi. Sedangkan misi dari sekolah adalah menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam sehingga siswa menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri, hormat pada orang tua, dan guru serta menyayangi sesama. SMP X Magelang memiliki santri putra-putri berjumlah 1.802 santri yang terbagi menjadi 16 kelas putra dan 17 kelas putri. Peneliti melakukan penelitian dengan memilih subjek secara random dengan hasil yang didapat menunjukkan bahwa terdapat delapan kelas santri putra yang akan dijadikan sebagai penelitian yaitu IZZI 4, JIDDI 2, IZZI 3, JIDDI 5, IZZI 5, IZZI 2, KANZI 1, dan JIDDI 1.

Penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan yang dilaksanakan dengan wawancara terhadap empat santri dan keamanan pondok mengenai kepatuhan terhadap peraturan pondok. Hasil dari wawancara tersebut santri sering melakukan pelanggaran terhadap peraturan pondok karena berbagai alasan diantaranya, karena merasa peraturan yang ada di pondok terlalu ketat dan merasa bosan dengan kegiatan yang ada di pesantren. Ada juga alasan karena pengaruh ajakan teman untuk melanggar peraturan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dan kontrol diri dengan kepatuhan santri terhadap peraturan pondok. Peneliti melakukan penelitian berdasarkan pertimbangan-pertimbangan berikut ini:

- a. Jumlah responden yang akan digunakan sebagai penelitian sudah memadai.
- b. Ciri-ciri responden dalam penelitian memenuhi kriteria yang telah ditentukan.
- c. Studi pendahuluan wawancara dilakukan pada santri SMP X Magelang.

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengatur persiapan dan perencanaan terlebih dahulu secara matang sebelum penelitian. Langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan menyusun alat ukur. Langkah selanjutnya yaitu melakukan persiapan administrasi perijinan tempat penelitian. Persiapan sebelum penelitian dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap Perijinan

Perijinan penelitian adalah suatu syarat yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Perijinan dimulai dengan cara membuat surat perijinan secara formal dan tertulis kepada Dekan Fakultas Psikologi Unissula yang kemudian surat perijinan menjadi surat pengantar penelitian skripsi dari Fakultas untuk Kepala Sekolah SMP X Magelang dengan nomor surat 1279/C.1/Psi-SA/XII/2020. Setelah itu, pihak sekolah memberikan izin adanya penelitian dengan mengirim surat balasan dengan nomor surat 126.A/A.01/1/2021.

b. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur merupakan suatu alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa skala. Skala penelitian ini menggunakan skala kepatuhan, skala konformitas dan skala kontrol diri. Penjelasan mengenai skala dijadikan penelitian sebagai berikut:

1) Skala Kepatuhan

Skala kepatuhan pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek kepatuhan menurut Blass (1999) yaitu mempercayai (*belief*), menerima (*accept*), dan melakukan (*act*). Skala kepatuhan terdiri 36 aitem yang terbagi dari 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Bentuk sebaran aitem terdapat tabel

Tabel 5. Sebaran Aitem Kepatuhan

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Mempercayai (<i>belief</i>)	5, 9, 19, 23, 31, 35	1, 11, 13, 22, 25, 34	12
Menerima (<i>accept</i>)	6, 14, 17, 20, 27, 36	8, 16, 21, 24, 30, 32	12
Melakukan (<i>act</i>)	3, 7, 12, 18, 28, 33	2, 4, 10, 15, 26, 29	12
Jumlah	18	18	36

2) Skala Konformitas

Skala konformitas penelitian ini berdasarkan 3 aspek konformitas dari Sears, Freedman, Peplau (1994)) yaitu aspek kesepakatan, kekompakan dan ketaatan yang disusun oleh (Dewi, 2015). Uji coba alat ukur konformitas dilakukan pada 191 siswa SMA di Yogyakarta dengan reliabilitas sebesar 0,909 dan validitas berkisar antara 0,316 – 0,812 dari 24 aitem didapat 21 aitem yang valid. Skala koformitas penelitian ini terdiri 24 aitem yang terbagi menjadi 13 aitem *favorable* dan 11 aitem *unfavorable*. Bentuk sebaran aitem terdapat Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Sebaran Aitem Konformitas

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kesepakatan	1, 2, 6, 7	3, 4, 5, 8, 9	9
Kekompakan	10, 11, 14, 15	12, 13, 16, 17	8
Ketaatan	18, 19, 20, 21, 22	23, 24	7
Jumlah	13	11	24

3) Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri penelitian ini berdasarkan 3 aspek kontrol diri dari Averill (1973) yaitu, kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*) dan mengontrol keputusan (*decisional control*) yang disusun oleh (Malikah, 2017). Uji coba alat ukur kontrol diri dilakukan pada 40 santri putri MA di Yogyakarta dengan reliabilitas sebesar 0,881 dan validitas berkisar 0,050 – 0,673 dari 36 aitem didapat 24 aitem yang valid.

Pada penelitian ini terdapat 20 aitem terbagi dalam 13 aitem *favorable* dan 7 aitem *unfavorable*. Bentuk sebaran aitem terdapat tabel 7 berikut:

Tabel 7. Sebaran Aitem Kontrol Diri

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Kontrol perilaku	1, 9, 12, 14, 15	11, 17	7
Kontrol kognitif	2, 5, 6, 10	3	5
Mengontrol keputusan	4, 7, 8, 16	13, 18, 19, 20	8
Jumlah	13	7	20

c. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur

Maksud dari uji coba alat ukur merupakan satu langkah sebelum dilakukan penelitian. Tahap ini digunakan untuk mengetahui reliabilitas alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian. Uji coba alat ukur telah dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2021. Jumlah populasi yang banyak menjadi alasan kenapa peneliti melakukan uji coba. Responden dalam uji coba merupakan santri putra SMP X Magelang. Adapun rincian uji coba adalah sebagai berikut

Tabel 8. Data Santri Putra S MP X Magelang sebagai Uji Coba Penelitian

No	Kelas	Umur	Jumlah
1	IZZI 4	14-15 Tahun	37 Santri
2	JIDDI 2	13-14 Tahun	34 Santri
3	IZZI 3	14-15 Tahun	40 Santri
4	JIDDI 5	13-14 Tahun	30 Santri
Total			141 Santri

Peneliti membagikan skala uji coba alat ukur sebanyak 141 (seratus empat puluh satu) santri. Selanjutnya skala diberi skor dan dianalisis menggunakan SPSS versi 25.0.

d. Uji Daya Beda dan Reliabilitas Alat Ukur

Tahapan yang dilakukan setelah usai memberikan skor pada semua skala yang kembali yaitu dengan melakukan pengujian daya beda aitem dan estimasi koefisien reliabilitas terhadap skala kepatuhan, skala konformitas dan skala kontrol diri. Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem bisa melakukan perbedaan antara individu atau kelompok yang memiliki serta yang tidak mempunyai atribut untuk diukur. Daya beda aitem dikatakan baik apabila

memiliki koefisien korelasi aitem total ≥ 0.3 (Azwar, 2017). Koefisien korelasi antara skor aitem dengan total skor didapat dengan bantuan SPSS *versi 25.0 for windows*. Berikut adalah hasil hitungan uji daya beda aitem dan reliabilitas untuk setiap skala.

1) Skala Kepatuhan

Skala kepatuhan memiliki 3 aspek dan setiap aspek memiliki indikator. Indikator tersebut digunakan untuk mempermudah peneliti dalam membuat pernyataan. Total aitem pada skala kepatuhan berjumlah 36 aitem meliputi 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Distribusi aitem daya beda tinggi dan daya beda rendah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Sebaran Aitem Berdaya Beda Tinggi dan Rendah pada Skala Kepatuhan

No	Aspek	aitem		Jumlah lolos
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Mempercayai (<i>belief</i>)	5, 9, 19, 23, 31*, 35	1*, 11, 13, 22, 25, 34	10
2	Menerima (<i>accept</i>)	6, 14, 17, 20, 27*, 36	8, 16*, 21*, 24*, 30*, 32*	6
3	Melakukan (<i>act</i>)	3*, 7*, 12, 18, 28, 33	2*, 4*, 10, 15*, 26*, 29	6
Total yang lolos		14	8	22

Keterangan: *aitem yang gugur/daya beda rendah

Koefisien daya beda aitem skala uji coba antara -0,011 sampai 0,584. Hasil uji daya beda aitem yang dimiliki oleh 36 aitem menunjukkan bahwa 14 aitem berdaya beda rendah dan 22 aitem berdaya beda tinggi. Koefisien daya beda aitem skala berdaya beda tinggi antara 0,341 sampai 0,584. Sedangkan indeks daya beda rendah memiliki koefisien daya beda aitem yakni antara -0,011 sampai 0,274. Kriteria pemilihan aitem untuk korelasi aitem total menggunakan $r_{ix} \geq 30$. Estimasi reliabilitas skala kepatuhan dari 22 aitem dengan *Alpha Cronbach* didapat koefisien reliabilitas Alpha sebesar 0,857 sehingga alat ukur skala kepatuhan dinyatakan reliabel.

2) Skala Konformitas

Skala kontrol diri memiliki 3 aspek dan setiap aspek memiliki indikator. Indikator tersebut digunakan untuk mempermudah peneliti dalam membuat pernyataan. Total aitem pada skala konformitas berjumlah 24 aitem meliputi 13 aitem *favorable* dan 11 aitem *unfavorable*. Distribusi aitem daya beda tinggi dan daya beda rendah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Sebaran Aitem Berdaya Beda Tinggi dan Rendah pada Skala Konformitas

No	Aspek	aitem		Jumlah lolos
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kesepakatan	1*, 2*, 6, 7*	3*, 4*, 5*, 8*, 9*	1
2	Kekompakan	10, 11, 14, 15	12*, 13, 16*, 17*	5
3	Ketaatan	18, 19*, 20, 21*, 22*	23*, 24*	2
Total yang lolos		7	1	8

Keterangan: *aitem yang gugur/daya beda rendah

Koefisien daya beda aitem skala uji coba antara -0,09 sampai 0,454. Hasil uji daya beda aitem yang dimiliki oleh 24 aitem menunjukkan bahwa 16 aitem berdaya beda rendah dan 8 aitem berdaya beda tinggi. Koefisien daya beda aitem skala berdaya beda tinggi antara 0,301 sampai 0,454. Sedangkan indeks daya beda rendah memiliki koefisien daya beda aitem antara -0,09 sampai 0,259. Kriteria pemilihan aitem untuk korelasi aitem total menggunakan $r_{ix} \geq 30$. Estimasi reliabilitas skala konformitas dari 8 aitem dengan *Alpha Cronbach* didapat koefisien reliabilitas Alpha sebesar 0,663 sehingga alat ukur skala konformitas dinyatakan reliabel.

3) Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri memiliki 3 aspek dan setiap aspek memiliki indikator. Indikator tersebut digunakan untuk mempermudah peneliti dalam membuat pernyataan. Total aitem pada skala konformitas berjumlah 20 aitem meliputi 13 aitem *favorable* dan 7 aitem *unfavorable*. Distribusi aitem daya beda tinggi dan daya beda rendah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Sebaran Aitem Berdaya Beda Tinggi dan Rendah pada Skala Kontrol Diri

No	Aspek	aitem		Jumlah lolos
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kontrol perilaku	1*, 9, 12*, 14, 15*	11*, 17	3
2	Kontrol Kognitif	2, 5, 6, 10*	3*	3
3	Mengontrol Keputusan	4*, 7, 8, 16	13, 18, 19, 20*	6
Total yang lolos		8	4	12

Keterangan: *aitem yang gugur/daya beda rendah

Koefisien daya beda aitem skala uji coba antara 0,048 sampai 0,487. Hasil uji daya beda aitem yang dimiliki oleh 20 aitem menunjukkan bahwa 8 aitem berdaya beda rendah dan 12 aitem berdaya beda tinggi. Koefisien daya beda aitem skala berdaya beda tinggi yakni antara 0,315 sampai 0,487. Sedangkan indeks daya beda rendah memiliki koefisien daya beda aitem antara 0,048 sampai 0,271. Kriteria pemilihan aitem untuk korelasi aitem total menggunakan $r_{ix} \geq 30$. Estimasi reliabilitas skala kontrol diri dari 12 aitem dengan *Alpha Cronbach* didapat koefisien reliabilitas Alpha sebesar 0,733 sehingga alat ukur skala kontrol diri dinyatakan reliabel

e. Penomoran Kembali

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan maka untuk daya beda aitem rendah dihilangkan dan daya beda aitem tinggi digunakan untuk penelitian. Aitem-aitem daya beda tinggi yang digunakan untuk penelitian kemudian dilakukan penomoran ulang guna penyusunan skala kepatuhan, skala konformitas, dan skala kontrol diri yang tertera pada tabel dibawah.

Tabel 12. Penomoran kembali pada Skala Kepatuhan

No	Aspek	aitem		Jumlah lolos
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Mempercayai (<i>belief</i>)	5(1), 9(4), 19(12), 23(15), 35(21)	11(6),13(8), 22(14),25(16), 34(20)	10
2	Menerima (<i>accept</i>)	6(2),14(9), 17(10),20(13), 36(22)	8(3)	6
3	Melakukan (<i>act</i>)	12(7),18(11), 28(17), 33(19)	10(5), 29(18)	6
Total		14	8	22

Keterangan (..) = nomer aitem baru atau nomer penelitian

Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan penomoran kembali skala konformitas dan kontrol diri dikarenakan banyak aitem yang gugur, namun peneliti melakukan perbaikan pada aitem gugur yang kemudian digunakan untuk penelitian.

Tabel 13. Perbaikan aitem gugur pada Skala Konformitas

No	Aspek	aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kekompakan	1, 2, 6, 7	3, 4, 5, 8, 9	9
2	Kesepakatan	10, 11, 14, 15	12, 13, 16, 17	8
3	Ketaatan	18, 19, 20, 21	22, 23, 24	7
Total		12	12	24

Koefisien daya beda aitem skala penelitian konformitas berkisar antara -0,005 sampai 0,610. Estimasi reliabilitas skala kontrol diri dari 24 aitem dengan *Alpha Cronbach* didapat koefisien reliabilitas Alpha sebesar 0,751. Ketentuan dalam pemilihan aitem dilakukan dengan menggunakan batasan korelasi aitem total $r_{ix} > 0,25$ Azwar (2016). Pengujian data skala konformitas yang dilakukan menghasilkan 15 aitem memiliki nilai daya beda tinggi yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis, sedangkan 9 aitem yang memiliki nilai daya beda rendah digugurkan.

Tabel 14. Perbaikan aitem gugur Skala Kontrol Diri

No	Aspek	aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kontrol Perilaku (<i>behavior control</i>)	1, 4, 9, 14	11, 12, 17, 20	9
2	Kontrol Kognitif (<i>cognitive control</i>)	2, 5, 6	3, 10, 15	8
3	Mengontrol Keputusan (<i>decisional control</i>)	7, 8, 16	13, 18, 19	7
Total		10	10	20

Koefisien daya beda aitem skala penelitian kontrol diri berkisar antara -0,088 sampai 0,488. Estimasi reliabilitas skala kontrol diri dari 20 aitem dengan *Alpha Cronbach* didapat koefisien reliabilitas Alpha sebesar 0,719. Ketentuan dalam pemilihan aitem dilakukan dengan menggunakan batasan korelasi aitem total $r_{ix} > 0,25$ Azwar (2016). Pengujian data skala konformitas yang dilakukan menghasilkan 13 aitem memiliki nilai daya beda

tinggi yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis, sedangkan 7 aitem yang memiliki nilai daya beda rendah digugurkan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2021. Penelitian dilaksanakan menggunakan skala yang telah di uji coba. Sampling dalam penelitian ini yaitu *cluster random sampling* dengan mengambil sampel dengan melakukan survey sebelumnya untuk menentukan kelas berapa yang akan menjadi subjek penelitian. Alasan peneliti menggunakan teknik sampling tersebut yaitu dikarenakan populasi dalam penelitian banyak.

Peneliti mendatangi satu per satu ke kelas yang telah ditentukan oleh peneliti. Waktu pelaksanaan penelitian, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan maksud dari penelitian. Sebelum skala diberikan kepada responden, peneliti memberikan arahan terlebih dahulu mengenai pengisian skala dan memberikan kesempatan untuk bertanya apabila responden kurang paham mengenai petunjuk pengerjaan skala. Setelah responden paham dengan yang dimaksud, kemudian peneliti memberikan skala satu per untuk di isi oleh responden. Setelah itu selesai mengisi, peneliti memberitahukan untuk mengoreksi kembali apabila ada yang terlewat.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada 145 santri putra SMP X Magelang. Adapun rincian santri putra yang menjadi subjek dalam penelitian yaitu

Tabel 15. Data Santri Putra SMP X Magelang sebagai Penelitian

No	Kelas	Umur	Jumlah
1	IZZI 5	14-15 Tahun	34 Santri
2	IZZI 2	13-14 Tahun	40 Santri
3	KANZI 1	12-13 Tahun	37 Santri
4	JIDDI 1	13-14 Tahun	34 Santri
Total			145 Santri

Skala yang sudah kembali dengan terisi penuh selanjutnya akan dilakukan penyekoran dan analisis oleh peneliti.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Data yang telah didapat dari pelaksanaan penelitian selanjutnya diujikan terlebih dahulu melalui uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Pengujian asumsi dilakukan dengan bantuan komputersasi program SPSS *versi 25.0 for windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat normal atau tidak data yang diperoleh tersebar dari variabel yang diteilti. Uji normalitas pada penelitian ini yaitu dengan teknik *one sample Kolmogrov-Semirnov Z*. Standarisasi sistem penilaian yang difungsikan untuk memastikan data normal atau tidak yakni apabila nilai menunjukkan angka ($p>0.05$) berarti data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya apabila menunjukkan angka ($p>0.05$) berarti data tersebut tidak normal. Data hasil uji normalitas pada penelitian ini dijabarkan dalam tabel

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Mean	Std. Deviasi	KS-Z	Sig.	P	Ket.
Kepatuhan	68,23	7,673	0,910	0,379	$p>0.05$	Normal
Konformitas	40,82	5,326	1,088	0,187	$p>0.05$	Normal
Kontrol Diri	40,82	4,567	0,661	0,774	$p>0.05$	Normal

Hasil uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini diketahui data dari variabel kepatuhan memiliki skor KS-Z yaitu 0,910 dengan taraf signifikan 0,379 ($p>0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa distribusi data variabel kepatuhan mempunyai distribusi normal

Hasil uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini diketahui data dari variabel konformitas memiliki skor KS-Z yaitu 1,088 dengan taraf signifikan 0,187 ($p>0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa distribusi data variabel konformitas mempunyai distribusi normal

Hasil uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini diketahui data dari variabel kontrol diri memiliki skor KS-Z yaitu 0,661 dengan taraf signifikan

0,774 ($p > 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa distribusi data variabel kontrol diri mempunyai distribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti secara signifikan apakah memiliki hubungan linear atau tidak. Pengujian tahap ini dilakukan memakai SPSS *versi 25.0 for windows*.

Berdasarkan uji linearitas hubungan antara kepatuhan dengan konformitas diperoleh F_{linear} sebesar 13,628 dengan $p = .000$ ($p < 0.05$). Hal tersebut mempunyai arti bahwa antara variabel kepatuhan dengan konformitas mempunyai hubungan yang linear atau membentuk garis lurus.

Berdasarkan uji linearitas hubungan antara kepatuhan dengan kontrol diri diperoleh F_{linear} sebesar 152,683 dengan $p = .000$ ($p < 0.05$). Hal tersebut mempunyai arti bahwa antara variabel kepatuhan dengan kontrol diri mempunyai hubungan yang linear atau membentuk garis lurus.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan melihat apakah ada korelasi antara variabel bebas pada satu model regresi. model regresi dikatakan baik bila tidak terjadi adanya korelasi antara variabel bebas dengan menggunakan metode pengujian regresi yang dilihat melalui skor *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan memiliki skor < 10 dan skor *tolerance* $> 0,1$. Hasil dari uji multikolinearitas yang dilakukan penelitian terhadap kedua variabel bebas diperoleh $VIF = 1.058$ dan skor *tolerance* = 0.945 Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa terjadi multikolinearitas.

2. Uji Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan teknik korelasi regresi berganda yang memiliki tujuan menguji hubungan antara kepatuhan dengan konformitas dan kontrol diri terhadap peraturan pondok. Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh antara kepatuhan dengan konformitas dan kontrol diri santri menunjukkan $R = 0,730$ dan $F = 81,132$ dengan taraf signifikan 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahasannya antara kepatuhan dengan

konformitas dan kontrol diri santri memiliki hubungan yang signifikan, artinya hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. Nilai koefisien prediktor konformitas dengan nilai 0,039 dan untuk koefisien prediktor kontrol diri dengan nilai 0,493, serta memiliki nilai konstan sebesar 13,227. Jadi untuk persamaan garis linear ditunjukkan rumus berikut $\hat{Y} = 0,039x_1 + 0,493x_2 + 13,227$.

Hasil analisis hipotesis pertama diketahui bahwa konformitas memiliki sumbangan efektif terhadap kepatuhan sebesar 3,9%, sedangkan kontrol diri memberi sumbangan efektif terhadap kepatuhan sebesar 49,3%. Variabel konformitas dan kontrol diri memberi sumbangan efektif sebesar 53,2% terhadap kepatuhan hasil nilai R square 0,533, sedangkan 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti tata tertib, latar belakang remaja, sistem pembelajaran, religiusitas, kepemimpinan seorang pemimpin dan interaksi sosial individu dengan lingkungan sekitar.

b. Hipotesis Kedua

Uji korelasi pada hipotesis kedua penelitian ini menggunakan teknik korelasi parsial yang berguna untuk menguji hubungan antara kepatuhan dengan konformitas, hasil uji korelasi yang didapatkan skor $r_{x_1y} = 0,295$ dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan kepatuhan, artinya hipotesis kedua diterima.

c. Hipotesis Ketiga

Uji korelasi pada hipotesis ketiga penelitian ini menggunakan teknik korelasi parsial yang berguna untuk menguji hubungan antara kepatuhan dengan kontrol diri, hasil uji korelasi yang didapatkan skor $r_{x_1y} = 0,719$ dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kepatuhan dengan kontrol diri, artinya hipotesis ketiga diterima.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi data penelitian disusun sebagai gambaran tentang skor kelompok responden yang dikenai pengukuran dan berfungsi sebagai sumber informasi mengenai kondisi responden yang akan diteliti. Kategorisasi responden secara normative

berdasarkan model distribusi normal. Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan responden dalam kelompok terpisah secara bertingkat sesuai variabel yang diungkap

Distribusi normal menurut Azwar (2012) dikategorikan menjadi enam bagian dengan satuan standar deviasi. *Mean* (bertanda negatif) berada dibagian kiri dan *mean* (bertanda positif) berada dibagian kanan. Distribusi norma untuk subjek pada penelitian ini dibagi menjadi lima standar deviasi, kategorisasi norma yang dipakai tertera pada tabel dibawah:

Tabel 17. Norma Kategorisasi Skor

Rentang Skor	Kategori
$\mu + 1,8 \sigma < X \leq \mu + 3\sigma$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,6 \sigma < X \leq \mu + 1,8 \sigma$	Tinggi
$\mu - 0,6 \sigma < X \leq \mu + 0,6 \sigma$	Sedang
$\mu - 1,8 \sigma < X \leq \mu - 0,6 \sigma$	Rendah
$\mu - 3 \sigma < X \leq \mu - 1,8 \sigma$	Sangat Rendah
$\mu = \text{Mean}$ hipotetik	
$\sigma = \text{Standar deviasi}$ hipotetik	
$X = \text{Skor}$ yang diperoleh	

1. Deskripsi Data Skor Skala Kepatuhan

Skala kepatuhan meliputi 22 aitem dengan rentang nilai berkisar 1-4. Nilai terkecil (minimum) yang dapat diperoleh subjek dalam skala ini berasal dari 22 (22x1) dan nilai terbesar atau (maksimum) yang dapat diperoleh subjek dalam skala ini berasal dari 88 (22x4). Rentang skor skala diperoleh dari hasil 66 (88-22). Sedangkan untuk rentang skor dibagi menjadi 6 SD maka diperoleh nilai standar deviasi atau SD sebesar 11 (66/6) dengan nilai mean hipotetik sebanyak 55 (yaitu $[22+88]/2$). Hasil deskripsi variabel kepatuhan dapat dilihat dan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 18. Deskripsi Skor Skala kepatuhan

	Empirik	Hipotetik
Skor Minimal	48	22
Skor Maksimal	86	88
<i>Mean</i>	68,23	55
Standar Deviasi (SD)	7,673	11

Berdasarkan norma dari tabel diatas, *mean* empirik lebih besar dibanding *mean* hipotetik (68,23>55). Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian ada pada kategori

tinggi. Berikut adalah norma kategori yang digunakan sebagai deskripsi data variabel keseluruhan yang dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Kategorisasi Skor Skala Kepatuhan

Norma	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
$74,8 < x \leq 88$	Sangat Tinggi	33	23%
$61,6 < x \leq 74,8$	Tinggi	96	66%
$48,4 < x \leq 61,6$	Sedang	16	11%
$35,2 < x \leq 48,4$	Rendah	0	0%
$22 < x \leq 35,2$	Sangat Rendah	0	0%
Total		145	100%



Gambar 1. Norma Kategorisasi Skala Kepatuhan

2. Deskripsi Data Skor Skala Konformitas

Skala konformitas meliputi 15 aitem dengan rentang nilai berkisar 1-4. Nilai terkecil (minimum) yang dapat diperoleh subjek dalam skala ini berasal dari 15 (15x1) dan nilai terbesar atau (maksimum) yang dapat diperoleh subjek dalam skala ini berasal dari 60 (15x4). Rentang skor skala diperoleh dari hasil 45 (60-15). Sedangkan untuk rentang skor dibagi menjadi 6 SD maka diperoleh nilai standar deviasi atau SD sebesar 7,5 (45/6) dengan nilai mean hipotetik sebanyak 37,5 (yaitu $[15+60]/2$). Hasil deskripsi variabel konformitas dapat dilihat dan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 20. Deskripsi Skor Skala konformitas

	Empirik	Hipotetik
Skor Minimal	57	15
Skor Maksimal	25	60
Mean	40,82	37,5
Standar Deviasi (SD)	5,326	7,5

Berdasarkan norma dari tabel diatas, *mean* empirik lebih besar dibanding *mean* hipotetik ($40,82 > 37,5$). Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian ada pada

kategori sedang. Berikut adalah norma kategori yang digunakan sebagai deskripsi data variabel keseluruhan yang dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Kategorisasi Skor Skala Konformitas

Norma	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
$51 < x \leq 60$	Sangat Tinggi	2	1,37%
$42 < x \leq 51$	Tinggi	50	34,48%
$33 < x \leq 42$	Sedang	84	57,93%
$24 < x \leq 33$	Rendah	9	6,20%
$14 < x \leq 24$	Sangat Rendah	0	%
Total		145	99,98%



Gambar 2. Norma Kategorisasi Skala Konformitas

3. Deskripsi Data Skor Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri meliputi 13 aitem dengan rentang nilai berkisar 1- 4. Nilai terkecil (minimum) yang dapat diperoleh subjek dalam skala ini berasal dari 13 (13x1) dan nilai terbesar atau (maksimum) yang dapat diperoleh subjek dalam skala ini berasal dari 52 (13x4). Rentang skor skala diperoleh dari hasil 39 (52-13). Sedangkan untuk rentang skor dibagi menjadi 6 SD maka diperoleh nilai standar deviasi atau SD sebesar 6,5 (39/6) dengan nilai mean hipotetik sebanyak 32,5 (yaitu $[13+52]/2$). Hasil deskripsi variabel kontrol diri dapat dilihat dan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 22. Deskripsi Skor Skala kontrol diri

	Empirik	Hipotetik
Skor Minimal	52	13
Skor Maksimal	31	52
Mean	40,82	32,5
Standar Deviasi (SD)	4,567	6,5

Berdasarkan norma dari tabel diatas, *mean* empirik lebih besar dibanding *mean* hipotetik (40,82>32,5). Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian ada pada

kategori tinggi. Berikut adalah norma kategori yang digunakan sebagai deskripsi data variabel keseluruhan yang dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Kategorisasi Skor Skala kontrol diri

Norma	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
$49,2 < x \leq 52$	Sangat Tinggi	6	4,13%
$36,4 < x \leq 49,2$	Tinggi	108	74,48%
$28,6 < x \leq 36,4$	Sedang	31	21,37%
$20,8 < x \leq 28,6$	Rendah	0	0%
$13 < x \leq 20,8$	Sangat Rendah	0	0%
Total		145	99,98%



Gambar 3. Norma Kategorisasi Skala Kontrol Diri

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hubungan antara konformitas dan kontrol diri dengan kepatuhan santri terhadap peraturan pondok. Analisis ini menggunakan teknik korelasi regresi berganda, hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konformitas dan kontrol diri dengan kepatuhan santri terhadap peraturan pondok. Diketahui skor $R = 0,730$ dan $F = 81,132$ dengan signifikan $0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel konformitas dan kontrol diri secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 53,2% terhadap kepatuhan santri, sedangkan 46,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak ikut sertakan dalam penelitian ini.

Pada penelitian Widyaningrum (2018) yang dilakukan di pondok pesantren Dahrul Ulum Jombang mengenai kepatuhan santri putri terhadap norma dipondok pesantren menunjukkan bahwa pondok mempunyai aturan yang semakin ketat menjadikan santri semakin mematuhi aturan yang diberlakukan juga akan tetapi adanya santri putri yang melakukan pelanggaran terhadap aturan misalnya melanggar hal-hal kecil dikarenakan hukuman yang diberi tidak terlalu memberatkan dirinya. Pesantren

yang masih tidak melakukan penegakan peraturan menjadikan santri semakin sering kali melanggar peraturan yang bersifat berat maupun ringan. Tingkah laku dari santri putri yang melanggar diantaranya diberikan pengaruh dari temannya yang seumuran.

Faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap kepatuhan diluar penelitian ini menurut Rifa'i (2011) yaitu tata tertib, latar belakang remaja, sistem pembelajaran, kepemimpinan seorang pemimpin dan interaksi sosial individu dengan lingkungan sekitar. Faktor psikologis yang lain yang memungkinkan yaitu religiusitas. Jalaludin (2009) memaparkan penjelasan jika seseorang yang mempunyai tingkat religius tinggi berkemampuan untuk mengambil berbagai nilai pengajaran dalam agama untuk dijadikan dalih dan menetapkan aturan maupun arahan terhadap perilaku kesehariannya, dengan demikian memberi kemungkinan bagi individu untuk bisa menunjukkan perilaku yang normatif serta menghindari kenakalan remaja yang terjadi pada saat ini.

Hipotesis kedua yang berbunyi "ada hubungan positif antara konformitas dengan kepatuhan santri putra terhadap peraturan pondok". Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan kepatuhan pada santri putra. Dengan r_{xy} sebesar 0,295 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Artinya semakin tinggi konformitas yang dimiliki santri maka semakin tinggi kepatuhan santri terhadap peraturan, dan sebaliknya semakin rendah konformitas yang dimiliki santri maka rendah juga kepatuhan santri terhadap peraturan pondok.

Sudyastuti dan Heru (2016) konformitas yang terjalin pada remaja dapat mengarah pada hal yang baik dan sebaliknya pada hal yang tidak baik. Pergaulan yang baik akan mengusung nilai-nilai sehingga konformitas yang terjadi dikalangan anggota kelompok juga bersifat positif. begitu pula sebaliknya, ketika remaja berada dalam kelompok yang senang melanggar moral dan norma, kemungkinan besar akan melakukan hal yang sama dengan kelompok tersebut.

Penelitian yang sama oleh Ma'rufah (2014) mengenai persepsi terhadap kepemimpinan kiai, konformitas dan kepatuhan santri terhadap peraturan pesantren Raudlatul Ulum Arrahmaniyah Sampang menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan persepsi terhadap kepemimpinan kiai dan konformitas dengan kepatuhan santri terhadap peraturan pesantren.

Penelitian lain yang dilakukan Hanifa (2019) mengenai hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah ditinjau dari jenis kelamin pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Jatisrono tahun ajaran 2019/2020 didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Jatisrono.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan santri terhadap peraturan pondok dengan skor $r_{xly} = 0,719$ dengan signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki santri maka semakin tinggi pula kepatuhan santri terhadap peraturan pondok, sebaliknya semakin rendah kontrol diri yang dimiliki santri maka semakin rendah pula kepatuhan santri terhadap peraturan pondok.

Dalam penelitian Rahmawati (2015) tentang kepatuhan santri terhadap aturan mengatakan bahwa santri yang memiliki kesadaran diri dan kontrol diri yang baik mampu menghadapi kondisi yang sulit dan tidak mudah terpengaruh oleh ajakan teman yang tidak baik sehingga santri mampu menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan. Santri yang mempunyai kontrol diri yang baik biasanya ditandai sebagai pribadi yang bisa memilih kepentingan mana yang harus di dahulukan, tidak mudah melampiaskan emosi pada orang lain dan mematuhi aturan pondok.

Hasil penelitian sama dengan yang dimiliki oleh Nabila dan Noor (2016) tentang hubungan antara *self control* dengan *obedience* pada siswa kelas VIII SMP Istiqomah Bandung yang memperoleh hasil terdapat hubungan positif antara *self control* dengan *obedience* pada siswa kelas VIII SMP istiqomah Bandung yang artinya semakin tinggi *self control* yang dimiliki maka semakin tinggi pula *obedience*. Siswa dengan pengendalian diri yang baik akan dapat mematuhi peraturan yang berlaku di lingkungannya.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Kusumadewi (2012) menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial *peer group* dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan pada remaja putri SMA Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo. Sedangkan untuk korelasi parsial, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang rendah, baik antara dukungan sosial

peer group dengan kepatuhan terhadap peraturan, maupun antara kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan. Artinya semakin tinggi dukungan sosila *peer group* ataupun kontrol diri maka semakin tinggi kepatuhan terhadap peraturan, begitu pula sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2010) menjelaskan salah satu kemungkinan yang menjadikan siswa menunjukkan pengendalian diri baik adalah keinginan yang tinggi untuk berani berubah dan menunjukkan rasa tanggung jawab sebagai usaha untuk mencapai kebutuhan dasar. Siswa dengan pengendalian diri tinggi sangat berhati-hati untuk berperilaku dalam berbagai situasi. Sebaliknya siswa dengan pengendalian diri rendah cenderung mengalami hambatan dan akan memunculkan tindakan yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku salah satunya dalam bentuk perilaku melanggar tata tertib sekolah.

Amsari (2020) melakukan penelitian mengenai kontrol diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan santri dalam melaksanakan tata tertib dengan hasil ada hubungan positif yang signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan santri dalam melaksanakan tata tertib di Pondok Pesantren Sinarasa, Ciamis Jawa Barat. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi kepatuhan santri dalam melaksanakan tata tertib, sebaliknya apabila semakin rendah control diri santri maka semakin rendah kepatuhan santri dalam melaksanakan tata tertib.

F. Kelemahan Penelitian

Adapun beberapa kelemahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Jumlah aitem pada kuisisioner menurut subjek terlalu banyak, sehingga beberapa subjek mengeluh capek dan bosan kepada peneliti saat mengerjakan kuisisioner.
2. Peneliti tidak bisa memberikan waktu yang kondusif sehingga dibagian akhir ada yang melihat jawaban teman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditarik kesimpulan adanya hubungan antara konformitas dan kontrol diri dengan kepatuhan santri terhadap peraturan pondok di SMP X Magelang. Penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan kepatuhan yang berarti semakin tinggi konformitas yang dimiliki individu maka akan semakin tinggi kepatuhan santri terhadap peraturan pondok. Hasil selanjutnya menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan santri terhadap peraturan pondok yang berarti semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki individu maka semakin tinggi pula kepatuhan individu terhadap peraturan pondok.

B. Saran

Peneliti memberikan masukan kepada beberapa pihak yang terkait dalam penelitian:

1. Bagi Santri

Bagi santri diharapkan tetap mempertahankan kontrol diri yang dimiliki dengan cara mengendalikan sikap dan perilaku dalam situasi apapun, menerima informasi dengan sebaik mungkin agar tetap patuh terhadap peraturan pondok dan juga pintar-pintar dalam memilih teman yang mampu membawa pengaruh baik bagi santri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari referensi yang lebih banyak tentang teori kepatuhan, konformitas dan kontrol diri. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data tambahan seperti observasi dan wawancara yang mendalam untuk menganalisis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsari , T. P., & Nurhadiani, D. D. (2020). Kontrol diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan santri dalam melaksanakan tata tertib. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* , 4(2).
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustkaa Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (1994). *Social Psychology: Understanding Human Interaction (edisi ke-7)*. Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh. Penerjemah: Ratna Djuwita*. Jakarta: Erlangga.
- Blass, T. (1999). The Milgram Paradigm After 35 Years: Some Things We Now Know About Obidience to Authority. *Journal of Applied Social Psychology*, 5(29), 955-978.
- Boeree, G. (2008). *Psikologi Sosial*. Penerjemah: Ivan Taniputera. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Calhoun, J. F., & Acocella, J. R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Feldman. (n.d.). *Essentials of Understanding Psychology*. New York: McGraw-Hill Companie, Inc.
- Fuhrmann, B. S. (1990). *Adolescence Adolecent*. Illinois: A Division of Scott Foresman and Company.
- Harahap, J. Y. (2017). Hubungan anatar kontrol diri dengsn ketergantungan internet di pustaka digital perpustakaan daerah medan. *Jurnal Edukasi* , 3(2), 131-145.
- Hartono. (2006). Kepatuhan dan kemandirian santri. *Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 4(1), 50-56.
- Haryani, I., & Herwanto, J. (2015). Hubungan konformitas dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 11(1).
- Hurlock. (1999). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* . Penerjemah: Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Jalaludin. (2009). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumadewi, S., Priyatama, A. N., & Hardjajani, T. (2012). Hubungan antara dukungan sosial peer group dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan pada remaja putri di

- pondok pesantren modern islam assalam sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrawija*, 1(2), 2-8.
- Mardiani, A. (2007). Hubungan antara konformitas terhadap teman sebaya dengan kecenderungan gaya hidup experiencers pada siswa kelas XI SMA Labschool Jakarta. *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Ma'rufah, S., Matulesy, A., & Noviekayati, I. (2014). Persepsi terhadap kepemimpinan kiai, konformitas dan kepatuhan santri terhadap peraturan pesantren. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(2), 97-113.
- Myers, G. D. (2012). *Sosial Psychology Edisi 10 Buku 1*. Penerjemah: Aliya Tusyani. Jakarta : Salemba Humanika.
- Nabila, H., & Noor, H. (2016). Hubungan antara self control dengan obidience pada siswa kelas VIII SMP Istiqomah Bandung. *Prosiding Psikologi*, 2(2).
- Nuqul, F. L. (2007). Perbedaan Kepatuhan terhadap aturan tinjauan kepribadian introvert-ekstrovert, jenis kelamin dan lama tinggal di Ma'had Ali Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. *Psikoislamika*, 4(2), 230-243.
- Papalia, M. D., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2004). *Human Development (ed.9)*. New York: McGraw Hill Compainesn Inc.
- Pujawati, Z. (2016). Hubungan kontrol diri dan dukungan orang tua dan perilaku disiplin pada santri di pondok pesantren darussa'adah samarinda. *ejournal Psikologi*, 4(2), 227-236.
- Rahmawati, A. D., & Lestari, S. (2015). Pengaruh teman sebaya terhadap kepatuhan santri di pondok pesantren modern. *Proceeding Seminar Nasional*, iSBN:978-602-71716-3-3. 19-28
- Ramdani, A. (2016). Hubungan antara kontrol diri dan kepatuhan terhadap aturan sekolah dengan perilaku merokok siswa SMK Negeri 3 Tanah Grogot. *Psikoborneo*, 4(3), 574-582.
- Rifa'i, M. (2011). *Sosiologi Pendidikan: Struktur dan Interaksi Sosial di Dalam Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmat, J. (2004). *Psikologi Remaja* . Bandung: Rosdakarya.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja Edisi Keenam*. Penerjemah: Benedictine Widayasinta Jakarta : Erlangga.

- Sarafino, E. P., & Ewing, M. (1999). The hassles assessment scale for students in college: measuring the frequency and unpleasantness of and dwelling on stressful events. *Journal of American College Health*, 48(2), 75-83.
- Sarlito, W. S. (2005). *Psikologi Sosial: Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono, S. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarwono, S. W. (1989). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sears, D. O., Peplau, L. A., & Freedman, J. L. (1994). *Psikologi Sosial Jilid Kedua*. Penerjemah: Michael Adryanto & Savitri Soekrisno. Jakarta: Erlangga.
- Soekanto, S. (1982). *Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sprague, J., Walker, H., Stieber, S., Simonsen, B., & Nishioka, V. (2001). Exploring the relationship between school discipline referrals and delinquency. *Journal Psychology in the School*, 38(2) 197-206.
- Sudyastuti, & Heru, M. (2016). Pengaruh konseling kelompok terhadap konformitas siswi kelas VIII SMPIT Bina Amal Semarang. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 5(3) 24-28.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High self control predict good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, 72(2), 271-324.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & O, S. D. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana.
- Widodo, B. (2010). Keefektifan konseling kelompok realitas mengatasi persoalan perilaku disiplin siswa di sekolah. *Jurnal Widya Warta*, 02, 87-112.
- Widyarti, A. (2004). Interaksi kepemimpinan dengan kepatuhan manajer dan karyawan berdasarkan kelompok usia pada PT Perwira Ekadharna Pratama dan PT Universal Wisesa Industri di Surabaya. *Jurnal Model Manajemen*, 2(2).

LAMPIRAN



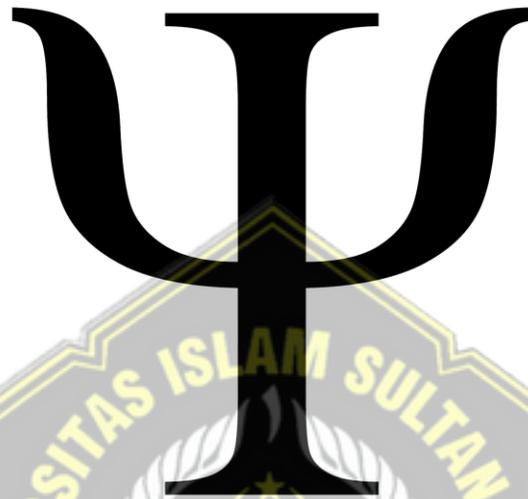
LAMPIRAN A

SKALA UJI COBA

- A-1 Skala Uji Coba Kepatuhan
- A-2 Skala Uji Coba Konformitas
- A-3 Skala Uji Coba Kontrol Diri



SKALA PENELITIAN



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021**

Assalamualaikum Wr. Wb

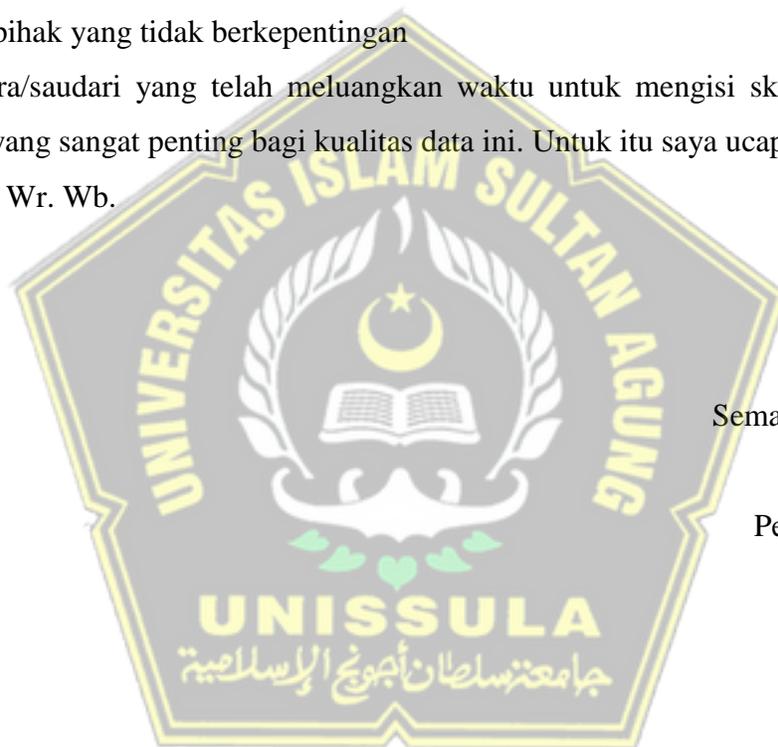
Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Siti Nurlazimah salah satu mahasiswi Fakultas Psikologi Unissula semester akhir. Saat ini saya sedang melakukan penelitian. Untuk itu saya mohon bantuan saudara/saudari meluangkan waktu untuk mengisi skala penelitian ini.

Dalam mengisi skala ini tidak ada jawaban yang benar ataupun yang salah. Jawaban yang saudara/saudari berikan merupakan pendapat yang sesungguhnya dan jawaban hanya digunakan untuk kepentingan data. Perlu diketahui bahwa kerahasiaan data diri saudara dalam mengisi skala ini akan terjaga. Nama responden dan identitas diri yang disertakan dalam skala ini tidak akan tersebar ke pihak yang tidak berkepentingan

Kesediaan saudara/saudari yang telah meluangkan waktu untuk mengisi skala ini merupakan suatu kontribusi yang sangat penting bagi kualitas data ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Walaikumsalam Wr. Wb.



Semarang, Januari 2021

Peneliti

IDENTITAS DIRI

Nama :
 Umur :
 Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda silang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan.

- Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada.
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri.
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.

Adapun Lima pilihan yang disediakan yaitu:

SS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan yang Anda alami.

S : Bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan yang Anda alami.

TS : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan yang Anda alami.

STS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan yang Anda alami.

Contoh :

Cara menjawab

No.	Pernyataan	Pilihan Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti jamaah sholat lima waktu	SS	S	TS	STS
		√			

Jika ingin mengganti jawaban

No.	Pernyataan	Pilihan Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti jamaah sholat lima waktu	SS	S	TS	STS
		≠		√	

2. Usahakanlah untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

SELAMAT MENERJAKAN

A-1 Skala Uji Coba Kepatuhan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak peduli dengan hukuman yang akan diberikan setelah pelanggaran				
2	Saya tidak langsung melaksanakan hukuman yang diberikan				
3	Saya mengikuti jamaah sholat lima waktu				
4	Saya malas belajar jika tidak ada tugas				
5	Saya melaksanakan apa yang diperintahkan pengurus				
6	Saya mengikuti semua kegiatan pondok tanpa paksaan				
7	Saya membuat surat izin apabila tidak bisa mengikuti kegiatan pondok				
8	Saya memilih datang terlambat saat mengaji daripada tepat waktu				
9	Saya mendengarkan nasehat yang diberikan oleh teman saya				
10	Saya pura-pura sakit agar tidak mengikuti kegiatan pondok				
11	Saya malas mendengarkan nasehat dari pengurus				
12	Saya datang lebih awal untuk kegiatan pondok dan juga sekolah				
13	Saya suka mengundur melaksanakan hukuman				
14	Saya setuju dengan segala peraturan dan juga hukuman yang sudah ditetapkan				
15	Saya beralasan izin ke kamar mandi saat mengaji agar bisa membolos				
16	Saya berpakaian rapi jika ada pengurus				
17	Saya melaksanakan peraturan yang ada dipondok				
18	Saya mengikuti kegiatan pondok sesuai dengan jadwal yang ditentukan				
19	Saya percaya peraturan yang dibuat oleh pondok untuk kebaikan saya agar menjadi lebih baik				
20	Saya menjalankan hukuman dengan lapang dada sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan				
21	Saya berangkat mengaji jika sudah disuruh pengurus				
22	Saya tidak peduli dengan pendapat teman saya				
23	Saya yakin pengurus akan adil dalam memberikan hukuman				
24	Saya mengikuti kegiatan pondok agar tidak dapat hukuman				
25	Saya merasa peraturan dibuat untuk dilanggar				
26	Saya sering terlambat pulang ke asrama setelah sekolah hanya untuk sekedar main diluar				
27	Saya menerima hukuman atas apa yang telah saya lakukan				
28	Saya meminta izin terlebih dahulu sebelum pergi meninggalkan pondok				

29	Saya pernah keluar pondok tanpa izin				
30	Saya merasa peraturan dipondok terlalu ketat				
31	Saya percaya hukuman yang diberikan akan membuat santri jera				
32	Saya lebih baik tidur daripada mengikuti kegiatan pada malam jum'at				
33	Saya bangun lebih awal agar tidak terlambat mengikuti dholat jamaah				
34.	Saya merasa senang jika tidak ketahuan melanggar				
35.	Saya yakin jika mematuhi peraturan dengan baik maka saya akan merasa tenang				
36.	Saya mampu menerima hukuman tanpa melakukan protes kepada pengurus				

A-2 Skala Uji Coba Konformitas

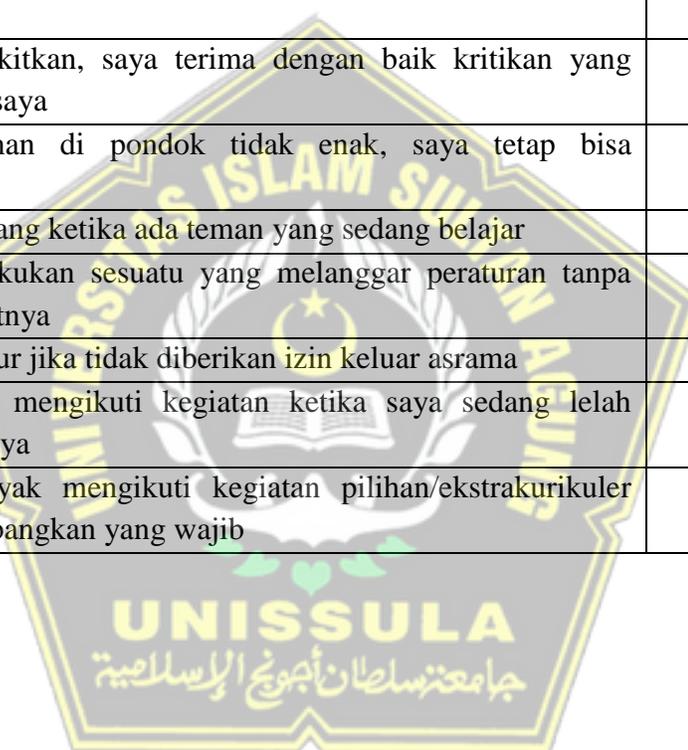
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan mengikuti gaya berpakaian teman-teman agar dapat diterima dalam kelompok				
2	Saya akan menggunakan gadget yang sedang populer dikalangan teman-teman saya				
3	Saya tidak suka jika harus mengikuti gaya hidup teman yang suka berhura-hura				
4	Saya tidak peduli jika pilihan saya tidak sesuai dengan teman-teman saya				
5	Saya tidak mengikuti gaya bicara teman yang sedang populer dimedia massa				
6	Walaupun sibuk, saya berusaha hadir untuk berkumpul bersama teman-teman kelompok				
7	Saya ikut membantu menyelesaikan konflik yang terjadi antar teman dalam satu kelompok				
8	Saya memilih untuk menghindari ketika terjadi konflik dalam kelompok				
9	Saya akan bersikap acuh terhadap teman yang memiliki masalah				
10	Saya yakin bahwa keputusan yang dibuat kelompok itu yang terbaik				
11	Saya percaya bahwa kesepakatan yang dibuat kelompok harus saya lakukan				
12	Saya lebih percaya kepada orang tua dan guru daripada dengan				

	teman-teman				
13	Saya tidak percaya teman-teman dapat menjaga rahasia dengan baik				
14	Saya akan merasa salah apabila pendapat saya berbeda dengan teman-teman saya				
15	Saya akan tetap mengikuti keputusan kelompok, meskipun keputusan itu tidak sesuai dengan diri saya				
16	Saya akan menentang keputusan kelompok yang tidak sesuai dengan pendapat saya				
17	Saya merasa sering berbeda pendapat dengan teman-teman kelompok				
18	Saya takut dikeluarkan dari kelompok apabila tidak melakukan seperti yang teman-teman saya lakukan				
19	Untuk menghindari konflik, saya mau diajak teman untuk memberikan contekan pada teman satu kelompok				
20	Bagi saya, mengikuti segala aturan kelompok adalah cara teraman agar tidak dikucilkan				
21	Saya mentaati nilai dan norma yang berlaku dalam kelompok				
22	Saya merasa cemas jika ditinggalkan teman-teman karena tidak melakukan apa yang diharapkan				
23	Saya tidak takut diacuhkan teman-teman bila saya tidak mengikuti apa yang mereka lakukan				
24	Bila saya harus mengikuti setiap norma atau aturan kelompok, saya merasa kesulitan				

A-3 Skala Uji Coba Kontrol Diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika sedang marah dengan seseorang, saya mempertimbangkan tindakan saya dengan hati-hati				
2	Apabila saya tertekan, saya akan berusaha mengingat hal-hal yang membuat saya senang				
3	Banyaknya persoalan yang terjadi membuat saya takut untuk menghadapinya				
4	Saya mencari tempat sepi jika saya butuh ketenangan dalam belajar				
5	Ketika saya melakukan kesalahan, saya segera memperbaikinya untuk menjadi lebih baik				
6	Saya mengambil hikmah dari suatu kegagalan yang pernah saya alami dan berusaha untuk memperbaikinya				

7	Lebih baik saya belajar atau mengaji daripada menghabiskan waktu mengobrol dengan teman				
8	Saya bisa memilih mana tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu				
9	Saya membuat target sebelum melakukan sesuatu				
10	Kegagalan sebagai pemacu semangat saya untuk berbuat lebih baik				
11	Saya membiarkan jadwal kegiatan terbengkalai apabila banyak persoalan yang harus saya lakukan				
12	Saya akan memperjuangkan hasil pemikiran saya bila itu benar dan baik untuk semua orang				
13	Saya keluar asrama demi membeli kebutuhan tugas sekolah meski tanpa izin				
14	Walaupun menyakitkan, saya terima dengan baik kritikan yang ditujukan kepada saya				
15	Walaupun makanan di pondok tidak enak, saya tetap bisa menikmatinya				
16	Saya berusaha tenang ketika ada teman yang sedang belajar				
17	Saya sering melakukan sesuatu yang melanggar peraturan tanpa memikirkan akibatnya				
18	Saya memilih kabur jika tidak diberikan izin keluar asrama				
19	Saya akan bolos mengikuti kegiatan ketika saya sedang lelah karena aktivitas saya				
20	Saya terlalu banyak mengikuti kegiatan pilihan/ekstrakurikuler tanpa mempertimbangkan yang wajib				



LAMPIRAN B

TABULASI DATA SKALA UJI COBA

- B-1 Tabulasi Data Skala Uji Coba Kepatuhan
- B-2 Tabulasi Data Skala Uji Coba Konformitas
- B-3 Tabulasi Data Skala Uji Coba Kontrol Diri



B-1 Tabulasi Skala Uji Coba Kepatuhan

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	3	4	1	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	
2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	4	3	3	2	1	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	1	4	3	
3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	1	2	3	4	4	3	
4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	4	3		
5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3		
6	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	
8	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	1	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	
9	2	3	4	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	2	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4
13	2	4	3	2	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	1	1	1	4	4	2	3	1	1	1	3	1	2	1	
15	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4	
16	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	
17	2	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	1	3	3	3	1	4	4	2	2	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	
18	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	
19	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	
20	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	4	4	3	3	1	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	
21	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	
22	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	4	3	3	2	3	3	1	2	3	
23	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	
24	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	
26	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	
27	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	1	2	1	4	3	3	1	1	2	4	3	1	4	1	

28	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3				
29	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	2	3	3	
30	4	3	4	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	1	4	3	3	3	2	1	3	4	2	4	4		
31	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3		
32	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	1	4	3	
33	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	
34	1	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	1	4	3	2	1	3	1	4	3	1	2	3	
35	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	
36	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	1	1	3	3	4	3	1	1	3	4	3	1	1	2	
37	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	
38	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	
39	2	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	
40	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	4	2	3	2	4	2	3	3	1	2	2	4	3	2	1	2	2	4	3	1	2	3	
41	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
42	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	1	3	2	
43	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	1	2	1	3	3	4	2	1	3	4	4	3	4	4	
44	1	1	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	1	2	4	3	4	4	3	2	3	2	1	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	2	
45	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	2	
46	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	
47	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	
48	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	
49	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
50	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	
51	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3
52	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	1	2	1	4	3	3	1	1	3	4	3	4	4	2	
53	4	1	4	2	3	4	1	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4		
54	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	
55	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	
56	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3
57	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	1	4	3	

58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	
59	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3
60	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
61	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
62	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3
63	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
64	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3
65	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4
66	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
67	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
68	1	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	2	2	3	4	2	2	3	2	1	2	3	3
69	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3
70	3	3	3	1	3	2	4	4	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	1	4	2	
71	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3
72	3	3	2	1	2	2	3	2	2	4	1	1	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	1	2	3	4	4	2	1	4	1	3	1	1	4	1
73	3	2	4	3	2	4	4	3	2	2	3	2	1	2	3	4	3	3	2	1	4	1	1	2	3	4	2	4	1	1	2	1	2	1	2	2
74	3	1	4	2	2	3	4	3	3	3	2	1	1	1	3	4	2	3	4	2	4	3	1	1	1	3	3	2	2	1	4	4	2	1	3	1
75	4	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3
76	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	1	3	4	3	3	3
77	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4
78	3	3	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	4	1	1	4	4	3	1	4	1
79	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	1	1	4	3	3	4	3
80	2	4	3	1	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	1	1	4	3	2	3	1	1	1	2	3	3	2	4	4
81	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3
82	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3
83	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	1	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4
84	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
85	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	
87	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4

88	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	1	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4
89	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	
90	4	1	4	2	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4		
91	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	1	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	
92	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	1	4	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	
93	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3
94	1	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	
95	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	
96	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	
97	1	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	1	3	1	4	3	1	2	3	
98	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	1	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	
99	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	1	4	3	4	4	4	
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	
101	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	1	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	1	3	
102	3	1	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	
103	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	1	1	3	3	4	3	1	1	3	4	3	1	1	2	
104	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	
105	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	1	2	1	3	3	4	2	1	3	4	4	3	4	4	
106	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	
107	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	
108	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2
109	1	1	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	2	1	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	
110	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	2	
111	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	
112	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	1	4	3	
113	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	1	4	3	3	4	3	1	1	4	3	3	4	3	
114	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	
115	1	4	4	2	3	2	4	2	2	3	3	2	1	2	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	2	2	3	4	2	2	3	2	1	2	3	3	
116	3	1	4	2	2	3	4	3	3	3	2	1	1	1	3	4	2	3	4	2	4	3	1	1	1	3	3	2	2	1	4	4	2	1	3	1	
117	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	4	3	3	2	1	2	3	2	1	3	2

B-2 Tabulasi Skala Konformitas

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	JUMLAH
1	1	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	3	3	63
2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	69
3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	61
4	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	58
5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	63
6	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	1	58
7	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	60
8	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	62
9	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	4	4	2	2	3	2	2	3	59
10	2	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	1	1	1	4	3	4	4	66
11	2	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	59
12	2	2	1	2	2	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	61
13	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	56
14	3	2	2	2	3	4	2	2	4	3	3	3	1	2	3	3	1	1	4	4	4	4	1	1	62
15	1	2	1	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	1	3	4	2	2	2	1	4	3	2	4	63
16	2	2	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	4	2	3	3	66
17	2	1	1	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	63
18	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	64
19	3	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	72
20	4	4	1	1	1	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	4	59
21	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	64
22	2	1	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	67
23	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	64
24	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	61
25	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	60
26	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	55
27	2	1	1	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	71
28	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	61

29	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	1	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	61
30	1	1	1	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	65
31	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	67
32	1	1	4	2	3	3	2	4	2	3	3	1	2	4	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3	64
33	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	59
34	1	1	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	42
35	2	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	65
36	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	1	1	3	3	2	2	2	3	4	3	1	2	54
37	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	68
38	2	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	68
39	2	2	1	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	2	59
40	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	60
41	2	2	1	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	66
42	2	1	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	1	4	2	2	3	53
43	1	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	1	1	1	2	3	4	1	3	2	4	3	3	3	63
44	1	2	1	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	57
45	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	56
46	1	1	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	75
47	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	2	73
48	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	61
49	2	2	2	1	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	70
50	1	2	1	2	2	3	3	4	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	58
51	2	1	1	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	59
52	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	2	77
53	1	1	1	2	3	3	4	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3	2	60
54	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	58
55	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	1	2	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	59
56	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	55
57	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	70
58	2	2	1	2	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	63

89	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	57
90	1	1	1	2	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	64
91	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	54
92	2	2	2	1	4	3	4	4	3	3	3	1	1	2	2	2	2	1	4	1	3	3	1	2	56
93	2	1	1	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	70
94	3	2	4	2	2	4	3	2	4	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	1	2	60
95	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	62
96	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	63
97	1	1	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	41
98	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	62
99	3	1	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	1	1	4	2	2	3	71
100	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	60
101	2	2	1	2	2	2	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	61
102	1	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	66
103	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	2	2	2	3	4	3	1	2	56
104	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	61
105	1	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	1	2	3	4	2	4	3	4	3	2	2	2	4	68
106	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	56
107	2	1	4	3	2	3	3	3	4	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	58
108	1	2	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	45
109	1	2	1	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	57
110	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	56
111	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	66
112	1	1	4	2	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	3	3	2	1	4	3	4	3	3	67
113	2	2	1	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	4	2	1	2	61
114	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	56
115	1	1	4	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	55
116	1	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	1	2	2	1	1	3	2	52
117	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	59
118	1	2	1	2	2	3	2	1	3	3	4	1	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	57

119	2	1	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	61	
120	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	62	
121	2	1	1	2	1	3	3	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	52	
122	1	1	1	1	1	2	4	4	4	3	2	1	3	2	1	4	4	1	1	1	4	1	1	3	51	
123	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	59
124	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	58	
125	1	1	1	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65	
126	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	65	
127	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	61	
128	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	59	
129	1	1	4	4	2	1	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	57	
130	2	1	2	1	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	64
131	2	2	1	1	1	3	3	3	1	3	3	2	4	2	3	4	1	1	2	1	4	2	2	4	55	
132	2	1	1	2	3	3	2	4	2	3	3	1	3	1	2	3	3	2	1	3	4	2	2	3	56	
133	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	1	2	57	
134	1	1	1	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	53	
135	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	60	
136	2	2	1	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	1	3	71	
137	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	54	
138	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	64	
139	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	54	
140	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	1	1	2	4	2	2	2	58	
141	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	1	2	59	

B-3 Tabulasi Skala Uji Coba Kontrol Diri

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUMLAH
1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	73
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	60
3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	67
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	61
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
6	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	4	3	61
7	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	68
8	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	63
9	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	65
10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	64
12	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	62
13	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	56
14	4	2	1	1	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	1	2	3	1	4	54
15	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	68
16	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	59
17	1	2	2	4	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	2	3	2	2	54
18	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	55
19	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	68
20	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	67
21	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62
22	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	2	3	3	3	67
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
25	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	58
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	56
27	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	70
28	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57

29	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	60
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	66
31	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	58
32	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	64
33	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74
34	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
35	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
36	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	1	3	3	67
37	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	58
38	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	59
39	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	69
40	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	4	3	1	2	1	3	55
41	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	67
42	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	59
43	4	3	2	3	2	4	2	1	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	60
44	3	4	4	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	4	2	4	3	2	60
45	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	57
46	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	67
47	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	68
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
49	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	67
50	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	60
51	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	61
52	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	71
53	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	1	2	3	4	3	3	4	56
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	62
55	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	64
56	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	56
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	59
58	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	62

59	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	64
60	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	64
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	58
62	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
64	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	60
65	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	66
66	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
67	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	61
68	3	4	3	4	4	4	1	4	3	3	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	57
69	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
70	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	61
71	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	71
72	4	3	1	4	2	2	2	2	3	1	1	4	4	4	4	4	1	4	3	4	57
73	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	69
74	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	1	1	1	4	60
75	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	60
76	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	68
77	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	67
78	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	65
79	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	68
80	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	3	4	61
81	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	65
82	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	68
83	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	62
84	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	59
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
86	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	60
87	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	63
88	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	66

89	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	61
90	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	59
91	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	65
92	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	2	2	3	59
93	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	2	2	3	3	3	3	65
94	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	64
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
96	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
97	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
98	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	63
99	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	74
100	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	67
101	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	65
102	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	69
103	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	66
104	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74
105	3	3	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	57
106	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	2	2	2	2	3	51
107	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
108	2	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	61
109	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	2	63
110	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	58
111	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	58
112	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	64
113	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	69
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	62
115	3	4	3	4	4	4	1	4	3	3	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	57
116	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	1	1	1	4	60
117	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
118	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	51

LAMPIRAN C

UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA UJI COBA

- C-1 Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Kepatuhan
- C-2 Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Konformitas
- C-3 Uji Daya Beda Aitem dan Rreliabilitas Kontrol Diri



C-1 Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Kepatuhan

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,823	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	103,6809	88,376	,238	.	,821
VAR00002	103,6241	89,922	,183	.	,822
VAR00003	102,9149	90,993	,136	.	,823
VAR00004	104,0142	88,386	,271	.	,820
VAR00005	103,4894	89,023	,381	.	,817
VAR00006	103,4043	87,185	,434	.	,815
VAR00007	103,4397	89,705	,164	.	,824
VAR00008	103,4539	87,850	,341	.	,818
VAR00009	103,5532	88,120	,442	.	,816
VAR00010	103,2766	88,059	,357	.	,817
VAR00011	103,5957	86,985	,454	.	,814
VAR00012	103,6879	86,145	,463	.	,814
VAR00013	103,5532	86,435	,427	.	,815
VAR00014	103,6738	86,979	,383	.	,816
VAR00015	103,1489	90,385	,171	.	,822
VAR00016	103,9645	94,949	-,185	.	,834
VAR00017	103,5674	87,261	,420	.	,815
VAR00018	103,2837	87,633	,422	.	,816
VAR00019	102,9929	88,107	,432	.	,816
VAR00020	103,4468	86,606	,422	.	,815
VAR00021	103,3191	89,147	,247	.	,820
VAR00022	103,4681	88,122	,366	.	,817
VAR00023	104,4539	83,621	,491	.	,811
VAR00024	104,3546	92,388	-,011	.	,829
VAR00025	103,7305	85,127	,376	.	,816
VAR00026	103,1418	90,065	,226	.	,821
VAR00027	103,3688	90,220	,274	.	,820

VAR00028	103,2979	87,182	,448	.	,815
VAR00029	103,9645	84,763	,424	.	,814
VAR00030	104,3121	91,073	,072	.	,827
VAR00031	104,0071	92,321	-,014	.	,830
VAR00032	103,3404	89,169	,177	.	,824
VAR00033	103,5532	86,935	,409	.	,815
VAR00034	104,2128	83,169	,486	.	,811
VAR00035	103,1773	86,547	,426	.	,815
VAR00036	103,6454	84,073	,584	.	,809

C-2 Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Konformitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,663	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	58,8723	30,655	,175	,383	,658
VAR00002	58,9574	31,884	-,009	,299	,672
VAR00003	58,6454	30,230	,077	,290	,677
VAR00004	58,4468	30,778	,101	,278	,666
VAR00005	58,4113	31,015	,107	,183	,664
VAR00006	57,7447	29,791	,326	,338	,646
VAR00007	57,6312	31,377	,098	,245	,663
VAR00008	57,8582	31,051	,080	,192	,667
VAR00009	57,6879	31,030	,138	,304	,661
VAR00010	57,7021	29,111	,454	,500	,636
VAR00011	57,7163	29,405	,427	,574	,639
VAR00012	58,6667	29,067	,238	,356	,653
VAR00013	58,3546	28,459	,333	,442	,641
VAR00014	58,4397	29,362	,313	,287	,645
VAR00015	58,0496	29,790	,301	,393	,647

VAR00016	57,7092	29,993	,259	,313	,651
VAR00017	58,1277	30,555	,175	,231	,658
VAR00018	58,5745	28,203	,415	,412	,633
VAR00019	58,6667	30,067	,176	,359	,659
VAR00020	58,4255	27,918	,388	,537	,634
VAR00021	57,7376	30,209	,189	,337	,657
VAR00022	58,2199	29,787	,240	,241	,652
VAR00023	58,3901	29,440	,257	,251	,650
VAR00024	58,0922	30,127	,230	,264	,653

C-3 Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Kontrol Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,733	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	58,9574	26,270	,220	,366	,728
VAR00002	58,8794	25,178	,409	,366	,714
VAR00003	59,4326	27,276	,048	,197	,742
VAR00004	59,1206	26,135	,176	,232	,734
VAR00005	58,8369	25,052	,443	,539	,711
VAR00006	58,7305	25,513	,417	,500	,715
VAR00007	59,2482	25,117	,333	,215	,719
VAR00008	59,1773	25,704	,333	,386	,720
VAR00009	59,2199	25,787	,384	,389	,717
VAR00010	59,0213	26,121	,228	,290	,728
VAR00011	59,4539	25,650	,266	,249	,725
VAR00012	58,9504	25,819	,271	,323	,724
VAR00013	58,9362	25,574	,367	,344	,717
VAR00014	59,1418	25,594	,315	,223	,721
VAR00015	58,8865	27,487	,022	,227	,743

VAR00016	59,2128	25,012	,399	,434	,714
VAR00017	59,3688	24,506	,337	,493	,719
VAR00018	59,0213	24,892	,342	,430	,718
VAR00019	59,2979	24,025	,487	,540	,704
VAR00020	59,0142	26,200	,214	,185	,729



LAMPIRAN D

SKALA PENELITIAN

D-1 Skala Penelitian Kepatuhan

D-2 Skala Penelitian Konformitas

D-3 Skala Penelitian Kontrol Diri



SKALA PENELITIAN



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021**

Assalamualaikum Wr. Wb

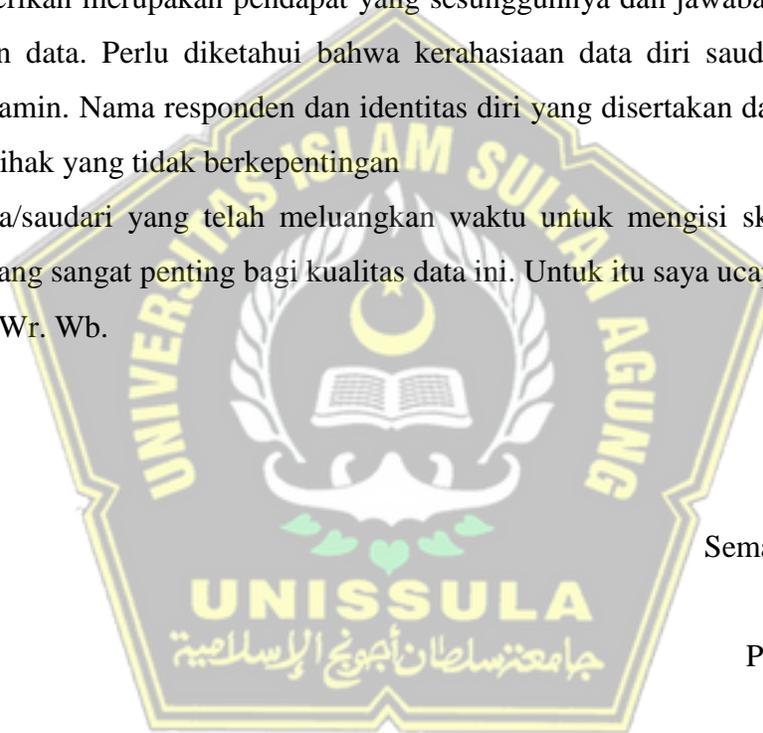
Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Siti Nurlazimah salah satu mahasiswi Fakultas Psikologi Unissula semester akhir. Saat ini saya sedang melakukan penelitian. Untuk itu saya mohon bantuan saudara/saudari meluangkan waktu untuk mengisi skala penelitian ini.

Dalam mengisi skala ini tidak ada jawaban yang benar ataupun yang salah. Jawaban yang saudara/saudari berikan merupakan pendapat yang sesungguhnya dan jawaban hanya digunakan untuk kepentingan data. Perlu diketahui bahwa kerahasiaan data diri saudara dalam mengisi skala ini akan terjamin. Nama responden dan identitas diri yang disertakan dalam skala ini tidak akan tersebar ke pihak yang tidak berkepentingan

Kesediaan saudara/saudari yang telah meluangkan waktu untuk mengisi skala ini merupakan suatu kontribusi yang sangat penting bagi kualitas data ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Walaikumsalam Wr. Wb.



Semarang, Januari 2021

Peneliti

IDENTITAS DIRI

Nama :
 Umur :
 Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

3. Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda silang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan.

- Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada.
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri.
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.

Adapun Lima pilihan yang disediakan yaitu:

SS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan yang Anda alami.

S : Bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan yang Anda alami.

TS : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan yang Anda alami.

STS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan yang Anda alami.

Contoh :

Cara menjawab

No.	Pernyataan	Pilihan Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti jamaah sholat lima waktu	√			

Jika ingin mengganti jawaban

No.	Pernyataan	Pilihan Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti jamaah sholat lima waktu	≠		√	

4. Usahakanlah untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

SELAMAT MENGERJAKAN

D-1 Skala Penelitian Kepatuhan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melaksanakan apa yang diperintahkan pengurus				
2	Saya mengikuti semua kegiatan pondok tanpa paksaan				
3	Saya memilih datang terlambat saat mengaji daripada tepat waktu				
4	Saya mendengarkan nasehat yang diberikan oleh teman saya				
5	Saya pura-pura sakit agar tidak mengikuti kegiatan pondok				
6	Saya malas mendengarkan nasehat dari pengurus				
7	Saya datang lebih awal untuk kegiatan pondok dan juga sekolah				
8	Saya suka mengundur melaksanakan hukuman				
9	Saya setuju dengan segala peraturan dan juga hukuman yang sudah ditetapkan				
10	Saya melaksanakan peraturan yang ada dipondok				
11	Saya mengikuti kegiatan pondok sesuai dengan jadwal yang ditentukan				
12	Saya percaya peraturan yang dibuat oleh pondok untuk kebaikan saya agar menjadi lebih baik				
13	Saya menjalankan hukuman dengan lapang dada sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan				
14	Saya tidak peduli dengan pendapat teman saya				
15	Saya yakin pengurus akan adil dalam memberikan hukuman				
16	Saya merasa peraturan dibuat untuk dilanggar				
17	Saya meminta izin terlebih dahulu sebelum pergi meninggalkan pondok				
18	Saya pernah keluar pondok tanpa izin				
19	Saya bangun lebih awal agar tidak terlambat mengikuti sholat jamaah				
20	Saya merasa senang jika tidak ketahuan melanggar				
21	Saya yakin jika mematuhi peraturan dengan baik maka saya akan merasa tenang				
22	Saya mampu menerima hukuman tanpa melakukan protes kepada pengurus				

D-2 Skala Penelitian Konformitas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
----	------------	----	---	----	-----

1	Saya akan mengikuti apapun yang dilakukan teman saya agar bisa diterima dalam dikelompok				
2	Saya akan membawa laptop yang sama dengan teman agar dapat diterima dikelompok				
3	Saya tidak suka jika mengikuti gaya berpakaian teman saya yang sedang populer				
4	Saya tidak peduli jika saya berbeda dengan teman saya				
5	Saya tidak mengikuti teman saya yang mengidolakan seorang idol k-pop				
6	Walaupun sibuk, saya berusaha hadir untuk berkumpul bersama teman-teman kelompok				
7	Saya akan membantu teman dalam menyelesaikan masalah				
8	Saya lebih baik tidur daripada ikut berkumpul dengan teman-teman				
9	Saya tidak peduli dengan teman yang mendapatkan masalah				
10	Saya yakin bahwa keputusan yang dibuat kelompok itu yang terbaik				
11	Saya percaya bahwa kesepakatan yang dibuat kelompok harus saya lakukan				
12	Saya merasa teman-teman tidak percaya dengan apa yang saya katakan				
13	Saya tidak percaya teman-teman dapat menjaga rahasia dengan baik				
14	Saya akan merasa salah apabila pendapat saya berbeda dengan teman-teman saya				
15	Saya akan tetap mengikuti keputusan kelompok, meskipun keputusan itu tidak sesuai dengan diri saya				
16	Saya tidak terima jika pendapat saya ditolak oleh kelompok				
17	Saya akan menolak jika ada pendapat yang tidak sesuai dengan keinginan saya				
18	Saya takut dikeluarkan dari kelompok apabila tidak melakukan seperti yang teman-teman saya lakukan				
19	Saya takut jika teman-teman meninggalkan saya karena tidak melakukan apa yang diharapkan				
20	Bagi saya, mengikuti segala aturan kelompok adalah cara teraman agar tidak dikucilkan				
21	Saya akan melakukan apapun agar teman saya mau berteman dengan saya				
22	Saya mau diajak teman membolos agar terhindar dari konflik kelompok				
23	Saya merasa aturan yang ada dikelompok menyulitkan saya				

24	Saya tidak takut dijauhi temant-teman hanya karena tidak mengikuti apa yang mereka lakukan				
----	--	--	--	--	--

D-3 Skala Penelitian Kontrol Diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika sedang marah saya lebih baik mencari tempat yang sepi untuk menyendiri				
2	Apabila saya tertekan, saya akan berusaha mengingat hal-hal yang membuat saya senang				
3	Saya merasa buntu ketika mendapatkan masalah yang banyak				
4	Saya melakukan tindakan dengan banyak pertimbangan				
5	Ketika saya melakukan kesalahan, saya segera memperbaikinya untuk menjadi lebih baik				
6	Saya mengambil hikmah dari suatu kegagalan yang pernah saya alami dan berusaha untuk memperbaikinya				
7	Lebih baik saya belajar atau mengaji daripada menghabiskan waktu mengobrol dengan teman				
8	Saya bisa memilih mana tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu				
9	Saya membuat target sebelum melakukan sesuatu				
10	Saya berpikir teman yang mengkritik pendapat saya karena tidak suka dengan saya				
11	Saya tidak mengikuti kegiatan pondok ketika saya mendapatkan banyak masalah				
12	Saya melampiaskan kemarahan saya kepada teman-teman				
13	Saya keluar pondok demi membeli kebutuhan tugas sekolah meski tanpa izin				
14	Walaupun menyakitkan, saya terima dengan baik kritikan yang ditujukan kepada saya				
15	Saya langsung percaya apa yang dikatakan teman saya tanpa mencari informasi yang lain				
16	Saya berusaha tenang ketika ada teman yang sedang belajar				
17	Saya sering melakukan sesuatu yang melanggar peraturan tanpa memikirkan akibatnya				
18	Saya memilih kabur jika tidak diberikan izin keluar pondok				
19	Saya akan bolos mengikuti kegiatan ketika saya sedang lelah karena aktivitas saya				
20	Saya mudah emosi ketika sedang banyak masalah				

LAMPIRAN E

TABULASI DATA SKALA PENELITIAN

- E-1 Tabulasi Data Skala Penelitian Kepatuhan
- E-2 Tabulasi Data Skala Penelitian Komformitas
- E-3 Tabulasi Data Skala Penelitian Kontrol Diri



E-1 Tabulasi Skala Penelitian Kepatuhan

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah	
1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	73	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	63	
3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	1	4	2	4	2	71	
4	2	3	4	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	63
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	67	
6	4	4	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	2	62	
7	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	2	4	2	4	3	64	
8	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	73	
9	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	1	4	3	73	
10	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	75	
11	2	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	3	1	3	1	1	3	3	3	1	4	2	48	
12	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	70	
13	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	70	
14	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	3	2	3	2	2	1	4	3	56	
15	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	59	
16	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	1	2	4	1	2	1	3	2	54	
17	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	1	4	3	71	
18	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	1	3	1	2	3	1	3	2	3	2	52	
19	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	72	
20	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	75	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	65	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	66	
23	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	73	
24	3	4	3	3	3	2	4	1	3	4	4	4	3	1	2	1	3	3	3	1	4	2	61	
25	3	3	2	4	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	1	3	1	3	2	50	
26	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	73	

27	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	57
28	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	4	2	70
29	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	72
30	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	76
31	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	74
32	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	72
33	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	61
34	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	71
35	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	2	4	1	2	2	2	4	2	58
36	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	72
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
38	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	68
39	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	60
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	68
41	2	2	4	3	2	1	2	3	1	2	4	1	3	4	1	3	3	1	3	2	3	1	51
42	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	1	3	3	60
43	1	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	1	1	2	2	4	4	4	2	65
44	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	64
45	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	73
46	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	63
47	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	70
48	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	69
49	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	75
50	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	69
51	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	51
52	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	4	3	65
53	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	71
54	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	74

55	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	62
56	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	72
57	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	2	3	3	3	4	69
58	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	1	4	2	4	3	67
59	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	61
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	1	3	2	4	2	65
61	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	65
62	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	65
63	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	4	2	4	2	61
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	62
65	3	3	2	2	3	1	2	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	1	2	1	3	3	49
66	2	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	1	4	4	3	4	1	3	3	69
67	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	62
68	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	61
69	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	1	4	4	3	2	4	3	74
70	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	71
71	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	68
72	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	1	2	1	4	3	51
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	62
74	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	72
75	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	63
76	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	71
77	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	1	1	4	1	3	1	4	3	62
78	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	81
79	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	84
80	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	80
81	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	76
82	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	2	3	3	3	64

111	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	1	3	3	63
112	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	72
113	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	77
114	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	1	3	1	4	3	2	3	3	4	3	61
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	68
116	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	78
117	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	83
118	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	1	4	3	73
119	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	67
120	3	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	1	4	4	1	4	1	4	4	66
121	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	76
122	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	73
123	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	77
124	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	4	2	4	4	2	1	4	3	60
125	3	2	2	4	2	2	4	4	2	3	3	4	1	4	1	3	4	3	3	1	4	3	62
126	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	69
127	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	69
128	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	4	3	4	1	3	3	1	3	2	4	3	59
129	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	2	4	2	3	3	68
130	4	3	4	3	4	1	3	4	2	4	3	4	2	3	1	1	3	3	4	2	4	4	66
131	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	78
132	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	4	1	4	4	2	3	2	4	3	65
133	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	68
134	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	2	68
135	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	1	2	3	2	2	1	3	2	57
136	3	4	1	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	2	4	1	4	4	68
137	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	60
138	3	3	2	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	1	1	3	2	2	1	3	3	61

139	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	77
140	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	75
141	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	82
142	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	74
143	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	70
144	2	3	1	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	2	3	3	65
145	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	62



E-2 Tabulasi Skala Penelitian Konformitas

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah
1	2	2	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	67
2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	64
3	2	1	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	63
4	1	1	1	1	1	2	4	3	4	2	2	2	2	1	1	3	4	1	1	1	1	3	3	1	46
5	2	1	2	1	1	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	2	2	1	3	2	3	1	55
6	2	1	2	1	1	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	1	2	4	2	1	2	1	57
7	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	66
8	3	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	71
9	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	69
10	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	2	2	4	2	3	4	3	72
11	3	1	1	1	1	3	3	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	49
12	2	1	2	1	3	4	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	59
13	2	2	2	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	65
14	3	3	1	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	66
15	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	66
16	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	78
17	2	2	2	1	1	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	60
18	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	1	4	2	74
19	3	1	1	1	1	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	2	2	3	2	2	2	1	58
20	2	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	71
21	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	64
22	3	2	3	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	1	3	4	1	73
23	3	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	77
24	1	2	2	1	1	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	59
25	2	2	2	1	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	58
26	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	1	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	68
27	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	62
28	2	1	1	1	1	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	55

29	2	1	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	64
30	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	71
31	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	67	
32	2	2	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	4	3	3	63
33	3	2	2	1	2	4	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	1	61
34	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	60
35	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	66
36	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	2	61
37	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	54
38	3	3	2	2	1	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	63
39	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	58
40	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	67
41	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	82
42	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	64
43	3	1	2	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	75
44	2	2	2	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	64
45	3	3	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	1	4	4	1	2	4	1	67
46	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	64
47	3	1	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	1	70
48	3	1	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	1	68
49	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	61
50	2	1	2	1	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	1	56
51	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	59
52	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	65
53	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1	1	3	1	53
54	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	62
55	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	69
56	1	1	2	1	1	1	3	2	3	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	2	4	1	46
57	2	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	2	2	1	2	2	3	2	66
58	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	1	61

89	2	2	1	2	1	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	68
90	3	2	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	2	73
91	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	59
92	2	2	2	2	1	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	1	2	2	3	1	3	1	63
93	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	61
94	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	1	67
95	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	76
96	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	67
97	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	1	83
98	2	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	68
99	3	2	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	1	71
100	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	65
101	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	60
102	3	2	4	1	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	72
103	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	57
104	4	1	3	1	1	3	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	1	3	3	1	3	4	1	66
105	1	1	3	1	1	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	66
106	1	1	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	61
107	2	2	2	2	1	3	4	4	4	3	3	2	1	2	3	4	4	1	1	1	1	4	4	1	59
108	1	1	2	2	1	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	63
109	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	67
110	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	2	4	2	3	4	2	73
111	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	4	72
112	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	1	2	2	3	4	4	65
113	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	1	70
114	2	2	2	1	1	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	3	1	1	1	1	3	3	2	49
115	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	63
116	2	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	4	3	2	72
117	3	2	2	1	2	4	4	4	3	4	4	3	3	1	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	68
118	1	1	2	1	1	3	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	67

119	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	60
120	4	4	2	2	1	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	3	73
121	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	2	2	2	3	3	2	57
122	3	2	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	66
123	2	2	2	1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	73
124	3	2	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	66
125	1	1	2	1	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	1	2	3	4	1	4	2	64
126	2	2	2	1	1	4	4	3	4	3	3	2	1	1	3	4	3	2	2	3	2	4	3	2	61
127	2	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	64
128	2	1	3	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	4	3	1	60
129	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	2	1	2	1	2	3	2	63
130	2	2	2	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	3	1	1	3	2	4	2	1	60
131	3	2	3	2	1	3	4	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	60
132	2	1	3	2	1	3	3	4	4	3	3	4	3	1	1	4	4	1	1	2	1	4	2	1	58
133	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	64
134	2	2	2	2	1	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	1	2	2	1	2	3	2	60
135	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	64
136	2	2	2	1	1	4	4	4	4	3	4	3	1	1	4	4	4	3	3	3	2	2	3	1	65
137	2	2	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	61
138	2	2	3	3	1	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	65
139	3	2	3	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	73
140	2	2	2	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	71
141	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	70
142	2	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	71
143	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
144	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	66
145	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	1	3	3	2	53

E-3 Tabulasi Skala Penelitian Kontrol Diri

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	61
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	59
3	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	60
4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	65
5	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	1	66
6	2	4	1	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	4	2	2	56
7	4	3	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	54
8	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	63
9	3	3	2	3	3	4	4	3	4	1	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	60
10	4	4	1	4	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	2	3	4	4	4	1	64
11	4	3	1	4	4	4	3	3	2	2	1	2	4	3	4	4	4	4	2	1	59
12	3	4	1	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	1	63
13	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	65
14	4	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	1	52
15	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	55
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	1	3	3	1	66
17	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	67
18	2	4	1	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	57
19	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	1	1	58
20	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	67
21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62
22	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	62
23	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	68
24	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	62
25	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	63
26	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	71

27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	56
28	4	4	1	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	1	62
29	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	66
30	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	65
31	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	1	60
32	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	71
33	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	50
34	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	63
35	4	4	1	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	2	4	2	2	1	1	55
36	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	66
37	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	53
38	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	67
39	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
40	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	61
41	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	2	3	2	4	3	1	1	1	55
42	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	1	57
43	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	69
44	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	63
45	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
46	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
47	1	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	67
48	4	3	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	65
49	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	67
50	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
51	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57
52	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	67
53	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	61
54	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	67

55	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	54
56	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	66
57	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	60
58	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	66
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	56
60	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	60
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	57
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	57
63	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	60
64	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	53
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	54
66	3	4	1	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	1	4	4	1	3	4	59
67	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	57
68	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	58
69	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	68
70	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	65
71	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	4	3	58
72	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	52
73	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
74	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	67
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
76	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	2	63
77	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	1	3	2	55
78	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	68
79	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	70
80	2	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	68
81	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	72
82	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	61

111	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	61
112	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	68
113	4	4	2	1	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	66
114	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	57
115	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	60
116	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	67
117	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	69
118	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	65
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
120	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	1	2	2	1	57
121	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	64
122	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	62
123	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	1	65
124	4	4	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	1	4	1	1	51
125	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	1	1	64
126	3	2	4	4	3	3	2	3	4	1	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	61
127	3	4	1	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	57
128	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	59
129	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	1	54
130	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	65
131	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	72
132	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	68
133	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	63
134	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	1	56
135	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	1	2	2	2	51
136	4	4	1	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	2	2	2	1	60
137	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	61
138	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	61

139	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	1	4	2	4	3	3	4	3	1	4	63
140	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
141	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	64
142	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	62
143	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
144	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	2	58
145	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	59



LAMPIRAN F

ANALISIS DATA

F-1 Uji Normalitas

F-2 Uji Llinearitas

F-3 Uji Hipotesis1

F-4 Uji Hipotesis 2

F-5 Uji Hipotesis 3

F-6 Daya Beda Aitem dan Reliabilitas



F-1 Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kepatuhan	145	68.23	7.673	48	86
Konformitas	145	40.82	5.326	25	57
Kontrol Diri	145	40.82	4.567	31	52

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepatuhan	Konformitas	Kontrol Diri
N		145	145	145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.23	40.82	40.82
	Std. Deviation	7.673	5.326	4.567
Most Extreme Differences	Absolute	.076	.090	.055
	Positive	.044	.058	.055
	Negative	-.076	-.090	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.910	1.088	.661
Asymp. Sig. (2-tailed)		.379	.187	.774

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

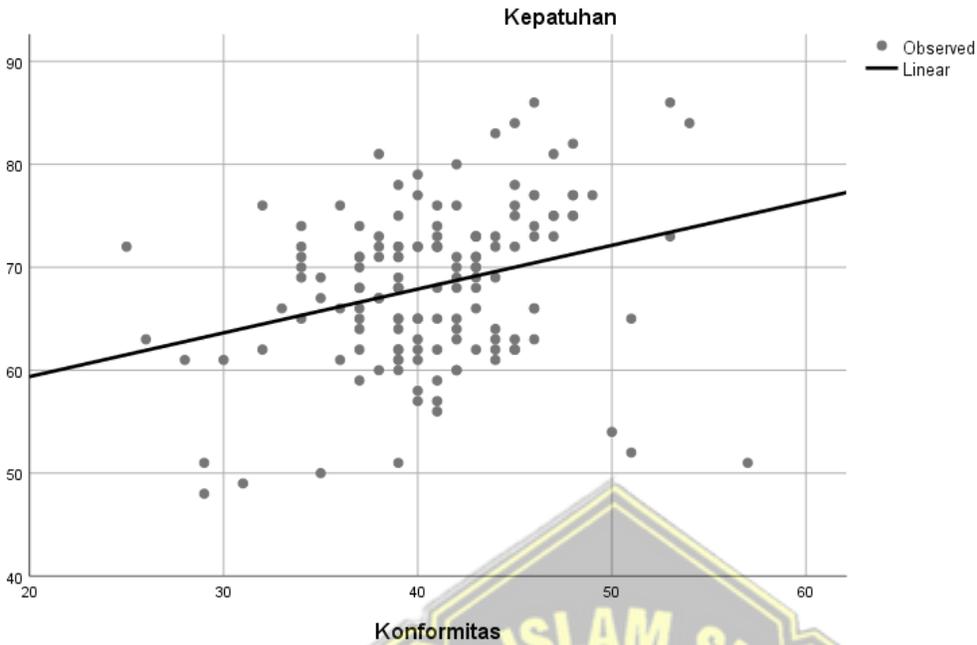
F-2 Uji Linearitas

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Kepatuhan

Equation	R Square	Model Summary				Parameter Estimates	
		F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.087	13.628	1	143	.000	50.882	.425

The independent variable is Konformitas.

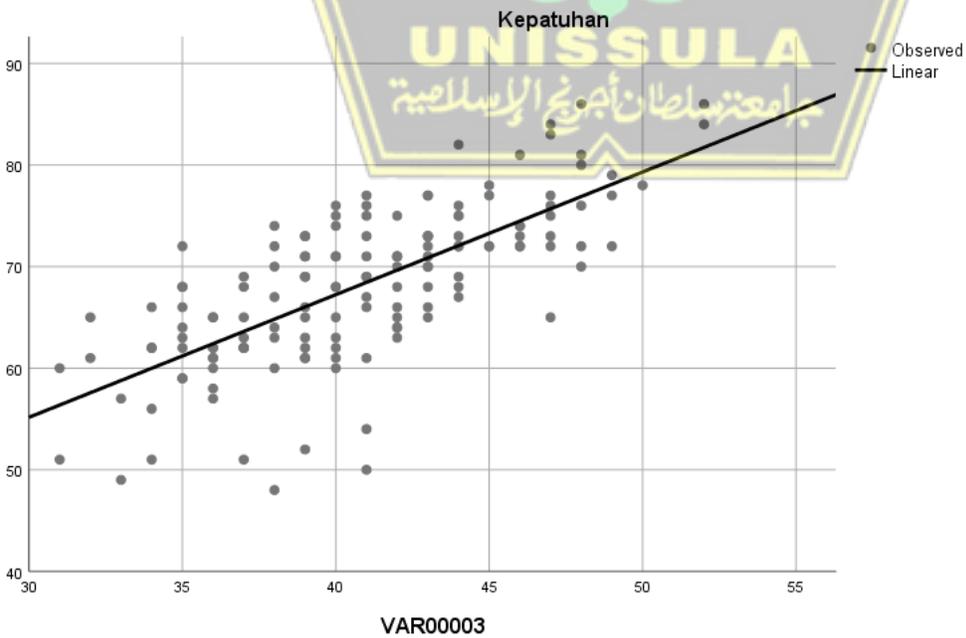


Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Kepatuhan

Model Summary						Parameter Estimates	
Equation	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.516	152.683	1	143	.000	18.945	1.207

The independent variable is Kontrol Diri.



F-3 Uji Hipotesis 1

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kepatuhan	68.23	7.673	145
Konformitas	40.82	5.326	145
Kontrol Diri	40.82	4.567	145

Correlations

		Kepatuhan	Konformitas	Kontrol Diri
Pearson Correlation	Kepatuhan	1.000	.295	.719
	Konformitas	.295	1.000	.234
	Kontrol Diri	.719	.234	1.000
Sig. (1-tailed)	Kepatuhan	.	.000	.000
	Konformitas	.000	.	.002
	Kontrol Diri	.000	.002	.
N	Kepatuhan	145	145	145
	Konformitas	145	145	145
	Kontrol Diri	145	145	145

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.730 ^a	.533	.527	5.278	.533	81.132	2	142	.000

a. Predictors: (Constant), VAR00003, Konformitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4521.054	2	2260.527	81.132	.000 ^b
	Residual	3956.436	142	27.862		
	Total	8477.490	144			

a. Dependent Variable: Kepatuhan

b. Predictors: (Constant), VAR00003, Konformitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	13.227	4.690		2.820	.005						
	Konformitas	.193	.085	.134	2.269	.025	.295	.187	.130	.945	1.058
	Kontrol Diri	1.155	.099	.687	11.653	.000	.719	.699	.668	.945	1.058

a. Dependent Variable: Kepatuhan

F-4 Uji Hipotesis 2

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kepatuhan	68.23	7.673	145
Konformitas	40.82	5.326	145

Correlations

	Kepatuhan	Konformitas
Pearson Correlation	Kepatuhan 1.000	.295
	Konformitas .295	1.000
Sig. (1-tailed)	Kepatuhan .000	
	Konformitas .000	
N	Kepatuhan 145	145
	Konformitas 145	145

F-3 Uji Hipotesis 3

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kepatuhan	68.23	7.673	145
Kontrol Diri	40.82	4.567	145

Correlations

		Kepatuhan	VAR00003
Pearson Correlation	Kepatuhan	1.000	.719
	Kontrol Diri	.719	1.000
Sig. (1-tailed)	Kepatuhan	.	.000
	Kontrol Diri	.000	.
N	Kepatuhan	145	145
	Kontrol Diri	145	145

F-5 Daya Beda Aitem Skala Penelitian

1. Skala Konformitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	145	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	145	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.751	.754	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	61.6138	39.391	.363	.365	.738
VAR00002	62.0552	41.094	.219	.390	.747
VAR00003	61.5103	40.154	.316	.300	.742
VAR00004	62.0828	40.882	.212	.335	.748

VAR00005	62.1241	39.637	.206	.183	.752
VAR00006	60.6828	40.343	.326	.351	.741
VAR00007	60.5379	41.792	.178	.380	.749
VAR00008	60.6552	40.672	.256	.324	.745
VAR00009	60.5034	40.807	.280	.399	.744
VAR00010	60.7655	39.014	.514	.502	.731
VAR00011	60.8966	39.399	.450	.500	.734
VAR00012	60.8690	41.517	.187	.282	.749
VAR00013	61.2690	40.101	.275	.325	.744
VAR00014	61.7655	41.875	.089	.326	.756
VAR00015	61.1448	39.444	.334	.275	.740
VAR00016	60.7103	42.332	.071	.486	.755
VAR00017	60.7241	42.215	.095	.461	.753
VAR00018	61.7586	38.545	.444	.522	.732
VAR00019	61.5241	37.029	.556	.591	.722
VAR00020	61.2414	36.615	.610	.580	.718
VAR00021	61.5586	37.929	.452	.450	.731
VAR00022	61.2345	42.528	-.005	.111	.766
VAR00023	60.9241	40.543	.313	.402	.742
VAR00024	61.7862	39.419	.271	.263	.745

2. Skala Kontrol Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	145	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	145	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.719	.739	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	58.7379	30.264	-.088	.207	.743
VAR00002	58.4690	28.084	.272	.301	.709
VAR00003	59.2966	27.835	.152	.319	.724
VAR00004	58.7862	28.905	.093	.154	.725
VAR00005	58.4828	26.904	.488	.451	.694
VAR00006	58.3724	27.791	.389	.402	.702
VAR00007	58.7517	26.646	.433	.364	.695
VAR00008	58.6621	28.281	.296	.323	.708
VAR00009	58.7172	28.135	.272	.255	.710
VAR00010	59.1310	28.934	.068	.291	.729
VAR00011	58.9172	27.021	.342	.313	.703
VAR00012	58.5034	27.030	.436	.242	.697
VAR00013	58.4138	27.369	.387	.354	.701
VAR00014	58.7586	28.282	.241	.247	.712
VAR00015	58.8552	28.569	.231	.232	.713
VAR00016	58.7517	27.882	.314	.306	.706
VAR00017	58.8552	25.152	.449	.410	.690
VAR00018	58.4138	26.911	.423	.493	.697
VAR00019	58.9448	25.233	.473	.457	.688
VAR00020	59.6897	26.132	.291	.337	.710

LAMPIRAN G

- G-1 Surat Ijin Peneleitian
- G-2 Balasan Surat Penelitian
- G-3 Dokumentasi Penelitian



G-1 Surat Ijin Penelitian



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
 Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
 email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS PSIKOLOGI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 1279/C.1/Psi-SA/XII/2020 Semarang, 07 Jumadil Ula 1442 H
 Lampiran : - 22 Desember 2020 M
 Hal : Permohonan Izin Penyebaran Angket

Kepada Yth. : Kepala Sekolah
 SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo
 Jl. K. Abdan No. 3 Kawasan Gor Bumi Manunggal Tegalrejo, Dlimas
 Kab. Magelang

Assalamualaikum wr. wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UNISSULA dengan hormat memohonkan izin untuk mahasiswa berikut

Nama : Siti Nuriazimah
 Nim : 30701602003
 Nomor Telepon/HP : 081578955128
 Alamat : Jl. Bandungan RT. 03 RW. 11 Paripumo Salaman
 Magelang
 Keperluan : Permohonan Izin Penelitian Penyebaran Angket
 Judul/Tema : Hubungan antara Konformitas dan Kontrol Diri dengan
 Kepatuhan Santri terhadap Peraturan Pondok di SMP
 Syubbanul Wathon Magelang
 Subyek/Data : Santri SMP Syubbanul Wathon
 Dosen Pembimbing : Erni Agustina Setiowati, S.Psi, M.Psi
 Waktu Pelaksanaan : Desember 2020 - Januari 2021
 Keterangan lainnya : Dijukan dalam rangka menyelesaikan skripsi

Demikian, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I
 Fakultas Psikologi UNISSULA

Titin Suprihatin, S.Psi., M.Psi
 NIK. 210700011

G-2 Balasan Surat Penelitian



YAYASAN SYUBBANUL WATHON
SMP SYUBBANUL WATHON
 PONDOK PESANTREN APIASRI
 Jalan. K. Abdan 03 Tepo Dimas
 Tegayrejo Magelang 56192
 Telp. (0293) 3149002 Jawa Tengah

NSS	: 202030818160
NPSN	: 20361669

Nomor : 126.A / A.01 / I / 2021 Magelang, 10 Januari 2021
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian Penyebaran Angket

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Psikologi
 Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat yang saudara kirim dengan nomor 1279/C.1/Psi-SA/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Permohonan Izin Penyebaran Angket. Maka dengan ini kami menyatakan bahwa Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung :

Nama : Siti Nurlazimah
NIS : 30701602003

Kami izinkan untuk melakukan Penelitian Penyebaran Angket di SMP Syubbanul Wathon.

Demikian surat ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

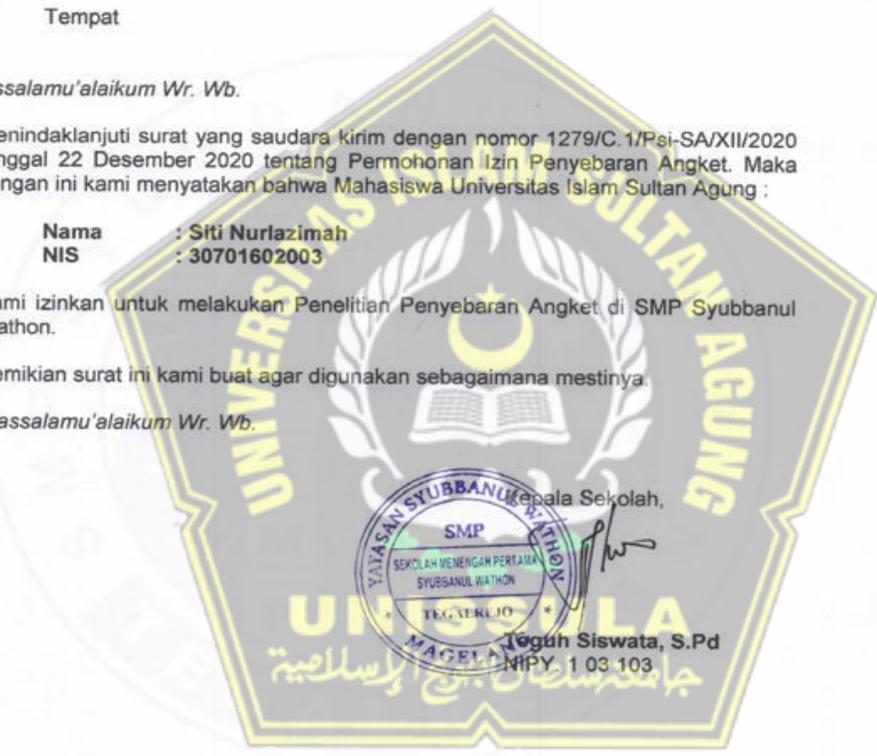
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Sekolah,



Teguh Siswata, S.Pd
 NIPY 1 03 103





www.smpsw.sch.id

G-3 Dokumentasi Penelitian



